

**PERAN KELEMBAGAAN PETANI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar
Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai**

SKRIPSI

Oleh:

**NIA WULANDA SARAGIH
1604300233
AGRIBISNIS**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PERAN KELEMBAGAAN PETANI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar
Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai**

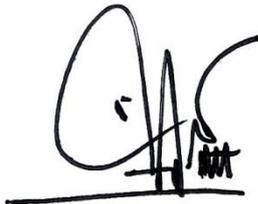
SKRIPSI

Oleh:

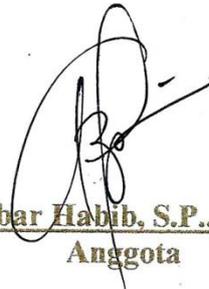
**NIA WULANDA SARAGIH
1604300233
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Ketua**



**Akbar Habib, S.P., M.P.
Anggota**

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asrihanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 31-08-2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Nia Wulanda Saragih
NPM : 1604300233

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Kelembagaan Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai”. Diselesaikan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2021
Yang Menyatakan



Nia Wulanda Saragih

RINGKASAN

NIA WULANDA SARAGIH, penelitian ini berjudul “Peran Kelembagaan Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai”. Dibimbing oleh Bapak Muhammad Thamrin S.P.,M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Akbar Habib, S.P.,M.P. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kelembagaan Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Metode Pengambilan Sampel yaitu metode slovin dimana dari seluruh petani dipersempit populasi dijadikan sampel yang berjumlah 88 orang. Pengumpulan data yaitu terdiri data sekunder dan data primer. Metode analisis data yaitu Kualitatif Deskriptif dan menggunakan SPSS 20, untuk uji data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah dengan 3 kategori yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.

SUMMARY

NIA WULANDA SARAGIH, this research is entitled "The Role of Farmers Institutions in Increasing Rice Farmers' Income Case Study: Friends of Farmers' Farmers' Association, Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency". Supervised by Mr. Muhammad Thamrin S.P., M.Sc. as chairman of the supervisory commission and Mr. Akbar Habib, S.P., M.P. as a member of the advisory committee. This research started from December 2020 to January 2021 in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency.

This study aims to determine the role of farmer institutions in increasing rice farmers' income. Case study: Sahabat Tani Gapoktan, Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency. The research method used is qualitative and quantitative research methods. The research location is in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency. Sampling method is the slovin method where from all farmers the population is narrowed into a sample of 88 people. Data collection consists of secondary data and primary data. The data analysis method is descriptive qualitative and uses SPSS 20, to test the data, namely the validity test and reliability test. The results of this study indicate that the farmer group in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency, has a role in increasing the income of rice farmers with 3 categories, namely as a learning class. As a vehicle for cooperation and as a production unit.

RIWAYAT HIDUP

NIA WULANDA SARAGIH, lahir pada tanggal 18 Juni 1998 Pulau Gambar, anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Ahmad Samhir Saragih dan Ibu Yenni Asiah.

Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 106195 Pulau Gambar tahun 2004 dan lulus tahun 2010. Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah Swasta Pulau Gambar dan lulus tahun 2013 lalu dilanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Galang dan lulus di tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa pada prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun kegiatan dan pengalaman akademik yang pernah diikuti sebagai mahasiswa.

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU 2016.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa muhammadiyah Fakultas Pertanian UMSU 2016.
3. Mengikuti Kegiatan Kajian Intensif Al-islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) Badan Al-islam Kemuhammadiyah (BIM) tahun 20017.
4. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMSU di Desa Binjai Bakung, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara tahun 2019.
5. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perkebunan PTP. Nusantara III Unit Kebun Sei Dadap terletak Kabupaten Asahan.
6. Mengikuti Uji Kompetensi Kewirausahaan di UMSU tahun 2019.

7. Mengikuti Uji Test Of English as a Foreign Language (TOEFL) di UMSU tahun 2019.
8. Mengikuti Uji Komprehensif Al-islam dan Kemuhammadiyah di UMSU tahun 2021.
9. Melaksanakan penelitian di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Pada tanggal 20 Desember 2020 sampai dengan selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian tepat pada waktunya dengan judul “PERAN KELEMBAGAAN PETANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai”. Penyusunan skripsi yang merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun skripsi dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu: Ayahanda Ahmad Samhir Saragih dan Ibunda Yenni Asiah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta memberikan motivasi baik moral maupun materi.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Akbar Habib, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan banyak kemudahan selama mengikuti masa perkuliahan.

4. Bapak Muhammad Thamrin S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
5. Bapak Akbar Habib S.P., M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis untuk menjadi bekal penulis dimasa yang akan datang.
7. Seluruh Staf Biro Administrasi yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi.
8. Sahabat yang selalu mendukung dan membantu penulis serta sahabat-sahabat yang lain yang tidak bisa disebut satu persatu.

Namun tidak lepas dari semua itu, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama penyusunan skripsi ini.

Medan, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Pengertian Peranan	6
Kelembagaan	7
Kelompok Tani	7
Peran Kelompok Tani	8
Fungsi Kelompok Tani	9
Tujuan Kelompok Tani (<i>Oryza Sativa. L</i>)	10
Tanaman Padi sawah	10
Pendapatan	11
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran	13
METODE PENELITIAN	16
Metode Penelitian	16

Metode Penentuan Lokasi	16
Metode Penentuan Sampel	16
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data	18
Instrumen Penelitian	21
Pengujian Validitas.....	21
Uji Reliabilitas.....	22
Definisi Dan Batasan Operasional.....	24
Defenisi.....	24
Batasan Operasional	25
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	26
Letak dan Luas Desa.....	26
Keadaan Penduduk	26
Sarana Prasarana Umum.....	27
Karakteristik Petani Sampel	27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
Peran Kelembagaan Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah	33
Uji Validitas.....	44
Uji Reliabilitas.....	45
Biaya Produksi Padi Sawah.....	46
Penerimaan Usahatani Padi Sawah.....	47
Pendapatan Usahatani Padi Sawah.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
Kesimpulan	50
Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Konsep Pengukuran Indikator Peran Kelompok Tani.....	19
2.	Jumlah Penduduk di Desa Pulau Gambar Berdasarkan Jenis Kelamin	26
3.	Sarana dan Prasarana Umum di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.....	27
4.	Karakteristik Petani Menurut Umur	28
5.	Karakteristik Petani Menurut Jenis Kelamin.....	28
6.	Karakteristik Petani Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	29
7.	Karakteristik Petani Menurut Tingkat Pendidikan	30
8.	Karakteristik Petani Menurut Pengalaman Berusahatani	31
9.	Indikator Peranan Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar	34
10.	Nilai Skor Pernyataan Kelas Belajar	34
11.	Nilai Skor Pernyataan Wahana Kerjasama.....	38
12.	Nilai Skor Pernyataan Unit Produksi.....	41
13.	Uji Validitas Kelas Belajar	44
14.	Uji Validitas Wahana Kerjasama	44
15.	Uji Validitas Unit Produksi	45
16.	Uji Reliabilitas.....	45
17.	Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Per Musim Tanam di Desa Pulau Gambar	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	15

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Petani.....	54
2.	Data Peranan Kelompok Tani.....	56
3.	Total Biaya Variabel.....	67
4.	Total Biaya Tetap.....	69
5.	Total Biaya Usahatani Padi Sawah Desa Pulau Gambar.....	71
6.	Biaya Penyusutan Usahatani Padi Sawah.....	73
7.	Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Desa Pulau Gambar.....	75
8.	Total Penerimaan Usahatani Padi Sawah Desa Pulau Gambar.....	77
9.	Pendapatan Petani Padi Sawah.....	79
10.	Daftar Kuesioner Penelitian.....	81
11.	Dokumentasi.....	87

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seperti yang diketahui masyarakat luas bahwa Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang mana sebagian besar penduduknya memanfaatkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian mereka. Hal ini disebabkan karena pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang sumber pangan masyarakat sehingga besar peranannya dalam perbaikan kualitas hidup penduduk Indonesia. Hayati et al. (2017) menyebutkan bahwa sektor pertanian dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang sangat berpotensi dalam memberikan sumbangsinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja dalam masyarakat.

Sektor pertanian merupakan sumber mata pencarian utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Badan Pusat Statistik tahun 2017 mencatat sebanyak 124,54 juta orang bekerja. Angka ini menunjukkan jumlah yang lebih tinggi dari tahun 2016. Dari jumlah penduduk yang bekerja tersebut, sebanyak 39,68 juta orang bekerja di sektor pertanian atau bisa dipresentasikan sebanyak 31,86 persen dari total seluruh penduduk yang bekerja (Badan Pusat Statistik, 2018).

Tanaman pangan menjadi sektor penting dalam pembangunan Indonesia sekaligus memiliki peran yang sangat strategis dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Selain itu, tanaman pangan juga dapat memberikan pengaruh terhadap stabilitas suatu bangsa sehingga dapat dikatakan bahwa sektor tanaman pangan ini mempunyai peran yang sangat penting baik dari segi ekonomi, budaya maupun politik (Arsyad, 2014 dalam Sulaiman dan Rasmahwati, 2018).

Salah satu tanaman pangan yang sangat menunjang adalah tanaman padi. Sasaran utama dalam pembangunan tanaman padi adalah meningkatkan jumlah surplus terhadap produksi padi dalam negeri. Tanaman padi atau dengan nama latin *Oryza sativa* L. adalah salah satu tanaman pangan pokok yang merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia terutama di Negara Indonesia.

Ishaq (2017) menyebutkan bahwa komoditas padi merupakan salah satu komoditas yang menjadi sumber bahan pangan utama bagi hampir dari setengah penduduk di dunia termasuk negara Indonesia, dimana hampir seluruh penduduk di Indonesia mengkonsumsi beras setiap hari sebagai bahan pangan pokok. Dengan demikian, komoditas padi merupakan komoditas yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi Indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak.

Padi merupakan tanaman yang paling banyak ditanam di Indonesia. Dalam pengembangannya tanaman padi memerlukan pemeliharaan yang teliti dan insentif guna memperoleh hasil yang tinggi. Untuk itu harus diperhatikan teknik budidaya seperti penggunaan varietas unggul, penggunaan pupuk kimia, pestisida, pengolahan yang baik. Penggunaan varietas unggul ini didasarkan pada bibit unggul yang mempunyai ketahanan terhadap penyakit serta mempunyai produktivitas yang tinggi dan mempunyai umur yang relatif pendek. Dengan keunggulan ini maka lahan pertanian yang sempit dapat dimanfaatkan secara penuh dan diharapkan bibit unggul tersebut tumbuh dan berproduksi sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu kelompok tani dibentuk untuk

memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu.

Kelembagaan Petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional.

Penguatan kelembagaan petani sangat diperlukan dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan petani. Oleh karena itu, petani dapat menumbuhkembangkan kelembagaan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani itu sendiri sesuai dengan perpaduan antara budaya, norma, nilai, dan kearifan lokal petani.

Kelembagaan pertanian yang ada di Desa Pulau Gambar salah satunya adalah kelompok tani, dimana kelompok tani dibentuk dengan tujuan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota dan keluarganya. Kelompok tani sendiri merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Nainggolan dkk, 2014). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor.67/Permentan/SM.050/12/2016, kelompok tani memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) saling mengenal, akrab, dan saling percaya diantara sesama anggota; (b) mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani; (c) memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman,

hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi; (d) ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Desa Pulau Gambar adalah salah satu memiliki potensial sebagai penghasil padi sawah terbesar di Kabupaten Serdang Bedagai per Desanya yaitu salah satunya Desa Pulau Gambar. Oleh karena itu pada Desa ini terdapat kelembagaan petani sebagai salah satu kelembagaan petani yang perannya guna meningkatkan pendapatan petani padi sawah serta mendukung tersedianya tenaga serta prasarana untuk membantu kegiatan bertani, mengembangkan kemampuan petani serta pembangunan petani sehingga mendukung kesejahteraan yang lebih baik bagi petani Desa Pulau Gambar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kelembagaan Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi kasus: Gapoktan Sahabat Tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai?

Manfaat Penelitian

1. Bagi kelompok tani di Desa Pulau Gambar, Dengan adanya penelitian ini dapat membantu petugas kelompok tani Desa Pulau Gambar agar/sehingga dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan bidang masing-masing.
2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
3. Bagi pihak-pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peranan

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Menurut Soerjono Soekanto, (2013) Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Suatu peranan mencakup tiga hal yaitu sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Kelembagaan

Kelembagaan pertanian adalah kelembagaan mikro yang terdiri dari kelompok petani lokal yang di dalamnya memiliki ikatan sosial dan aturan-aturan atau norma, serta dibentuk karena memiliki tujuan yang sama. Sebuah lembaga tentu memiliki sasaran serta tujuan yang jelas. Tujuan-tujuan di sini mencakup beberapa aspek penting dalam pelaksanaannya yang sesuai dengan kesepakatan bersama. Kelembagaan ini juga memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengelola dan mengatur kehidupan/jalannya suatu lembaga tersebut.

Menurut (Soekanto, 2001) kelembagaan adalah himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok yang ada dalam masyarakat. Dalam perkembangannya, kelembagaan sosial dapat digolongkan guna memenuhi kebutuhan manusia salah satunya yaitu pertanian.

Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan wadah tempat bernaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian (RI, 2013).

Kelompok tani yaitu sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani (Hermanto dan Swastika, 2011). Kelompok tani diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani yang mendefinisikan bahwa “kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk

meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Dalam kelompok tani terdapat anggota kelompok tani yang disebut sebagai pelaku utama dan pelaku usaha. Pelaku utama adalah petani yang melakukan usaha tani di bidang pangan, hortikultura dan perkebunan. Sedangkan pelaku usaha adalah setiap orang yang melakukan usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya untuk dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup.

Peran Kelompok Tani

Mardikanto (1993), peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di setiap Desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut. Seperti melakukan penanaman bersama antar kelompok, pembersihan irigasi, serta pemberantasan hama dan lain sebagainya. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan luas.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terkait secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai

pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Keberadaan kelompok tani sangat membantu mengatasi lahan kritis.

Kelompok tani didefinisikan sebagai kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan sebagai wadah kerjasama antar kelompok tani. Dalam perkembangannya banyak program pemerintah untuk petani disalurkan melalui wadah gapoktan dan kelompok tani, oleh karena itu pembentukan kelompok tani cenderung menjadi organisasi formal, mengalami pergeseran dari kelompok sosial (*social group*) menjadi kelompok tugas (*taks group*) (Pelita, 2011).

Fungsi Kelompok Tani

Kelompok tani berfungsi menjadi titik penting untuk menjalankan dan menerjemahkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program yang layak dalam satu kesatuan utuh dan sebagai wadah transformasi dan pengembangan ke dalam langkah operasional. Kelompok tani penting sebagai wadah pembinaan petani yang tergabung di dalamnya, sehingga dapat memperlancar pembangunan pertanian (Djiwandi, 1994).

Terdapat tiga fungsi kelompok yaitu:

1. Kelas belajar, adalah kelompok tani sebagai wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik;
2. Wahana Kerjasama, merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik di antara sesama petani maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama

tersebut diharapkan dapat membuat usahatani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih menguntungkan;

3. Unit Produksi, usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas (Deptan, 2007).

Tujuan Kelompok Tani

Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahatannya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok di antaranya adalah prinsip partisipatif (Mardikanto, 2009).

Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa. L*)

Padi merupakan tanaman yang cocok ditanam di lahan tergenang, akan tetapi padi juga baik ditanam di lahan tanpa genangan, asal kebutuhan airnya tercukupi. Oleh karena itu, padi dapat tumbuh baik di daerah tropis maupun subtropis dengan dua jenis lahan utama, yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering (ladang). Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi dan setelah berproduksi akan mati atau dimatikan. Tanaman padi berakar serabut, batang yang beruas-ruas dengan tinggi 1-1,5 m tergantung pada jenisnya. Ruas batang padi berongga dan bulat, diantara ruas batang padi merupakan bunga telanjang dan berkelamin dua, bentuk bulir padi panjang.

Menurut AAK (2003), iklim merupakan faktor penting untuk pertumbuhan tanaman padi. Tanaman padi tumbuh baik di daerah berhawa panas dan tempatnya terbuka serta banyak sinar matahari, terutama padi pada masa berbunga. Temperatur optimum untuk pertumbuhan dan perkembangannya adalah antara 20-30° C. Padi memerlukan curah hujan rata-rata 200 mm/bulan atau lebih. Curah hujan yang cocok untuk padi bisa tumbuh dengan baik adalah 1500-2000 mm/tahun. Tanah yang baik untuk tanaman padi sawah adalah berstruktur lemah dan mengandung liat. Tanah lapisan atas antara 15-30 cm harus merupakan lumpur yaitu suatu struktur butir tanah yang serba sama dan dapat menahan air.

Pendapatan

Pendapatan usahatani merupakan selisih biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut (Suratiyah, 2015).

Menurut Suratiyah (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan sangatlah kompleks. Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi ke dalam dua golongan sebagai berikut:

1. Faktor internal terdiri dari beberapa faktor yaitu umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan, Modal.

2. Faktor eksternal terdiri dari beberapa faktor yaitu input yang meliputi ketersediaan dan harga, sedangkan factor output meliputi permintaan dan harga.

Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan Peranan kelompok tani adalah:

Silvia Lailani (2020) Tentang Peranan Kelompok Tani Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Metode Pengambilan Sampel yaitu metode sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 57 orang. Pengumpulan data yaitu terdiri data sekunder dan data primer. Metode analisis data yaitu Kualitatif Deskriptif dan menggunakan SPSS 20, untuk uji data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani mekar di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah dengan 3 kategori yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.

Ulima (2010) tentang peranan kelompok tani dalam peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Rumah Pilpil, kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, bahwa ada perbedaan antara produktivitas petani sebelum menjadi anggota kelompok tani dengan sesudah menjadi anggota

kelompok tani. Dimana produktivitas petani padi sawah sesudah menjadi anggota kelompok tani lebih tinggi dibanding sebelum menjadi anggota kelompok tani. Dan pengeluaran untuk tiap jenis pola konsumsi pangan sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah yaitu Rp 354.986 dari pada pengeluaran untuk tiap jenis pola konsumsi pangan sesudah menjadi anggota kelompok tani yaitu Rp 521.588,3. Sedangkan rata-rata pengeluaran untuk tiap jenis pola konsumsi non pangan sesudah menjadi anggota kelompok tani yaitu sebesar Rp 976.600. Dari pada rata-rata pengeluaran tiap jenis pola konsumsi non pangan sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah yaitu sebesar Rp 581.033,3. Ada perbedaan pola konsumsi petani sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani.

Kerangka Pemikiran

Petani adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya yang mengelola usaha di bidang pertanian, *agroforestry*, *agri fishery*, *agro pasture*, penangkaran satwa dan tumbuhan, di dalam dan di sekitar hutan, yang mencakup usaha hulu, usahatani, usaha hilir dan usaha jasa penunjang (UU Sistem Penyuluhan Pertanian).

Petani berperan penting sebagai pemutar roda perekonomian negara, maka perlu pemberdayaan petani, petani mampu mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor.67/Permentan/SM.050/12/2016, kelompok tani dalam melaksanakan perannya sebagai berikut:

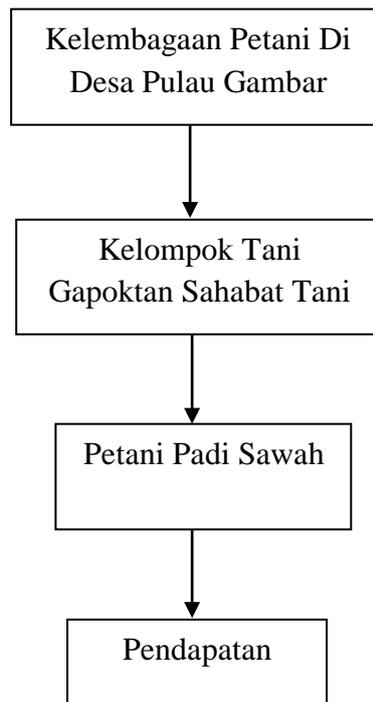
(a) Kelas Belajar, kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam berusaha tani; (b) Wahana Kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain; (c) Unit Produksi, sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan.

Pendapatan adalah keuntungan yang diperoleh dengan mengurangi penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan petani adalah total penerimaan yang diperoleh petani dari penerimaan usahatani yang diusahakannya dikurangi dengan total pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan.

Dalam upaya menggambarkan kelembagaan pertanian secara menyeluruh dan terpadu diperlukan suatu perencanaan secara matang dan terarah. Perencanaan kelompok tani di tingkat Desa dituangkan dalam Rencana kegiatan kelompok tani yang bertujuan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi penyampaian informasi dari kelompok tani dan petani. Dalam peningkatan kompetensi padi sawah diperlukan peranan kelompok tani. Peningkatan pembangunan pertanian tersebut tidak terlepas dari peran kegiatan kelompok tani. Oleh karena itu peran kelompok tani sebagai bagian terpenting dari pembangunan pertanian, salah satu faktor penentu keberhasilan pendapatan pertanian adalah peran kelompok tani. Dalam rangka meningkatkan pendapatan pertanian peran kelompok tani adalah sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi, sehingga kualitas sumberdaya manusia terutama kelompok tani sangat berpengaruh dalam

pembangunan pertanian di Desa. Keberhasilan pencapaian tujuan dari kelompok tani tergantung dari kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara tepat dan benar. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dapat meningkatkan kompetensi petani.

Dari keterangan diatas didapat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1: Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu metode yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kondisi daerah penelitian melalui kunjungan dan wawancara langsung untuk mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi. Dan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang berupa angka.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *Purposive* (sengaja) dengan pertimbangan karena daerah tersebut sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian terutama sebagai penghasil padi terbesar di Kabupaten Serdang Bedagai per Desanya. Merupakan desa yang memiliki luas lahan dan produksi padi yang lumayan tinggi dibanding daerah lainnya. Serta kelembagaan di Desa Pulau Gambar masih aktif sampai sekarang, dimana kelompok tani masih melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung usaha tani anggotanya. Serta sarana dan prasarana menuju ke Desa ini masih bisa dikatakan baik.

Metode Penarikan Sampel

Jumlah Populasi dalam penelitian ini berdasarkan informasi dari Desa Pulau Gambar bahwa jumlah petani padi sawah di Desa Pulau Gambar adalah 753 petani. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh

petani sawah sebanyak 753 petani dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

Dari jumlah populasi tersebut dilakukan penentuan sampel. Untuk penentuan jumlah sampel petani. Apabila sampel lebih 100 orang maka dapat diambil presisi 5-15 persen yang dapat mewakili populasi keseluruhan, digunakan rumus pendekatan menurut Slovin (Sugiyono, 2010) dengan formulasi sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 753 petani, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$N = 753 / (1 + (753 \times 0,1^2))$$

$$N = 88$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel untuk petani padi sawah di Desa Pulau Gambar yang akan diteliti adalah 88 sampel dengan taraf kesalahan yaitu (e)= 10%. Jumlah sampel petani padi sawah adalah 88 sampel, mewakili populasi 753 petani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dari wawancara serta observasi langsung pada kelompok tani serta petani responden dengan mengajukan pertanyaan yang dibuat dalam bentuk kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta laporan tertulis dari pihak instansi lainnya yang terkait baik data maupun dokumen yang sesuai dengan pembahasan ini. Sumber lain diperoleh dari jurnal, maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Menyelesaikan rumusan masalah pertama menggunakan metode Analisis deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sudaryana (2017) adalah analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang dapat digali dari data secara komprehensif dengan cara mendeskripsikan data melalui berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain penyajian data dengan menggunakan Skala Likert. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan kuesioner, SPSS, dan software Excel.

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup dalam bentuk skala likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Kuesioner ini mengungkapkan data tentang peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah. Adapun konsep pengukuran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 1. Konsep Pengukuran Indikator Peranan Kelompok Tani

No	Variabel	Indikator
1.	Sebagai Kelas Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Petani berkelompok untuk belajar meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. • Frekuensi hadir dalam pertemuan kelompok tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani
2.	Sebagai Wahana Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat kerjasama diantara sesama anggota dalam kelompok maupun dengan pihak lain. • Kerjasama dalam pencarian informasi usahatani dan sarana produksi. • Kerjasama dalam manajemen usahatani, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3.	Sebagai Unit Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan usahatani untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kualitas, kuantitas maupun kontinuitas. • Penggunaan ide-ide baru dalam berusahatani, terdiri dari penggunaan bibit, pupuk, pola tanam, pengendalian hama dan penyakit, pemangkasan dan pemanenan. • Kemampuan kelompok dalam menyediakan saran dan prasarana.

Sumber: Deptan 2007

Indikator ini dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Riduwan (2011) dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak

untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Pengukuran peranan yang menggunakan skala likert yaitu dari sangat berperan sampai tidak berperan. Berikut Skor penilaian peranan dari sangat berperan sampai tidak berperan antara lain:

1. Skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju
2. Skor 2 untuk Tidak Setuju
3. Skor 3 untuk Netral
4. Skor 4 untuk Setuju
5. Skor 5 untuk sangat setuju

Skala jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan Interval skor.

1. Menghitung Skor Tertinggi

$$\text{Skor} = \text{Jumlah Jawaban Responden} \times \text{Nilai Skor Jawaban}$$

2. Menghitung interpretasi Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Riduwan (2011) kriteria interpretasi skor berdasarkan indeks:

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% -40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan validitas reliable. Sebuah instrumen dinyatakan valid dan reliabel apabila mampu mengukur dan menjadi sumber data yang baik. Dalam perhitungan pengujian ini dibantu dengan SPSS. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah:

Pengujian Validitas

Pengujian validitas menggunakan alat pengumpulan data kuesioner. Adapun uji validitas yaitu alat pengukuran yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Pengukuran atau pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara nilai dari tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui seberapa besar masing-masing sumbangan item pertanyaan terhadap skor total.

Menurut Arikunto (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Syofian (2017)

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah sampel
 X = Skor butir soal
 Y = Skor total

Dengan kriteria pengujian apabila r hitung > r tabel dengan 0,01 = α maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Instrumen merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji Reliabilitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik uji *alpha cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Berikut ini adalah rumus uji reliabilitas.

Untuk menguji instrumen digunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Syofian (2017)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi butir angket

σ_t^2 = Varians Total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila r hitung $>$ r tabel, maka alat ukur tersebut reliable dan juga sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka alat ukur tidak reliabel. Menurut Syofian (2017) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,6.

Masalah yang kedua yaitu menggunakan teori pendapatan. Menurut Soekartawi 2002 untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah digunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = pendapatan

TR = total penerimaan

TC = Total biaya

Total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = total biaya

FC = biaya tetap

VC = biaya tidak tetap

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$TR = Q \times P$$

TR = total penerimaan

Q = jumlah produk (Kg)

P = harga produk (Rp)

Definisi Dan Batasan Operasional

Defenisi

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan atas pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

1. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.
2. Kelembagaan pertanian adalah kelembagaan mikro yang terdiri dari kelompok petani lokal yang di dalamnya memiliki ikatan sosial dan aturan-aturan atau norma, serta dibentuk karena memiliki tujuan yang sama. Sebuah lembaga tentu memiliki sasaran serta tujuan yang jelas.
3. Kelompok tani yaitu sebuah kelembagaan ditingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani
4. Peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di setiap Desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut.

5. Padi merupakan tanaman yang cocok ditanam di lahan tergenang, akan tetapi padi juga baik ditanam di lahan tanpa genangan, asal kebutuhan airnya tercukupi
6. Pendapatan usahatani merupakan selisih biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh.

Batasan Operasional

Adapun batasan operasional adalah sebagai berikut:

1. Daerah Penelitian di Desa Pulau Gambar, sampel dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Desa Pulau Gambar.
2. Kelembagaan dalam penelitian adalah kelompok tani di Desa Pulau Gambar.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Desa ini dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Deli Serdang sebelum terjadinya pemekaran daerah Serdang Bedagai. Desa Pulau Gambar secara geografis terletak antara garis lintang ($3^{\circ}10'$) dan garis bujur ($98^{\circ}47'$). Desa Pulau Gambar memiliki luas wilayah 111,5 ha. Secara administratif, Desa Pulau Gambar mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan PTPN IV Adolina.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pegajahan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Tagor.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang.

Kedadaan Penduduk

1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari desa tahun 2021. Jumlah penduduk di Desa Pulau Gambar sebanyak 7925 jiwa. Berikut Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2: Jumlah penduduk di Desa Pulau Gambar berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1.	Laki-Laki	3994	50.40%
2.	Perempuan	3929	49.60%
	Jumlah	7925	100%

Sumber: Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin 3994 jiwa penduduk laki-laki dengan persentase 50,40% dan 3929 jiwa penduduk perempuan dengan persentase 49,60%.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan Prasarana sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses dan upaya yang dilakukan di dalam pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, pihak terkait yang terdapat di Desa Pulau Gambar dan pemerintahan daerah memberikan fasilitas sarana dan prasarana umum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Umum di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)
1	Rumah Ibadah	
	○ Mesjid	9
	○ Musholla	3
	○ Gereja	3
2	Sarana Pendidikan	
	○ PAUD/TK	4
	○ SD	6
	○ SLTP/MTS	3
	○ SLTA/MA	-
3	Sarana Kesehatan	
	○ Posyandu	16
	○ Puskesmas	2
Jumlah		46

Sumber: Kantor Desa Pulau Gambar, 2021

Pada Tabel 3 dapat dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 46 unit yang terdiri dari Rumah Ibadah, Sarana Pendidikan dan Sarana Kesehatan.

Karakteristik Petani Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah petani yang berada di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Karakteristik sampel

yang dimaksud adalah Umur, Jenis Kelamin, Jumlah Tanggungan, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Bekerja, dan Status kepemilikan lahan.

Umur Petani

Karakteristik petani menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Karakteristik Petani Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	25-45	32	36,37
2.	46-65	56	63,63
Total		88	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4. Dapat dilihat bahwa karakteristik umur petani sampel terbanyak ada pada kelompok umur 46-65 tahun yaitu sebanyak 56 orang dengan persentase sebesar 63,63%. Sedangkan karakteristik umur petani sampel paling sedikit ada pada kelompok 25-45 tahun yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 36,37%. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa umur petani tergolong dalam usia produktif masih memiliki potensi untuk meningkatkan produksi padi di daerah tersebut.

Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, memiliki 88 sampel petani dimana pria dominan lebih banyak dan perempuan lebih sedikit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Karakteristik Petani Menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Perempuan	9	10,22
2.	Laki-laki	79	89,78
Total		88	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 Dapat dilihat bahwa karakteristik jenis kelamin dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu perempuan dan laki-laki. Dimana jenis

kelamin terbanyak adalah laki laki yaitu 79 jiwa dengan persentase 89,78% dan perempuan ada 9 jiwa dengan persentase 10,22%.

Penjelasan tabel diatas hal ini disebabkan petani padi dominan lebih banyak laki-laki yang mengambil keputusan melakukan pekerjaan tersebut. Bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki. Perempuan hanya sebagai tenaga tambahan.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Karakteristik petani menurut jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Karakteristik Petani Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	0	3	3,4
2.	1	6	6,9
3.	2	23	26,1
4.	3	39	44,3
5.	4	14	16
6.	5	2	2,2
7.	6	1	1,1
Total		88	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6. Bahwa jumlah tanggungan keluarga sampel penelitian ini dari mulai 0 sampai 6 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah tanggungan yang cukup besar. petani yang tidak memiliki tanggungan sebanyak 3 petani, yang memiliki tanggungan 1 jiwa sebanyak 6 petani lalu yang memiliki tanggungan 2 jiwa sebanyak 23 petani. Petani yang memiliki tanggungan 3 jiwa ada 39 petani, yang memiliki tanggungan 4 jiwa ada 14 petani sedangkan yang memiliki tanggungan 5 jiwa ada 2 petani dan memiliki 6 tanggungan jiwa ada 1 petani.

Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh dalam pengelolaan suatu kegiatan ekonomi khususnya terhadap kegiatan ekonomi pada usahatani petani tersebut. Jumlah tanggungan keluarga Menurut Hasyim (2003), jumlah tanggungan keluarga adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan pendapatan dalam memenuhi kebutuhannya. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak aktivitas terutama dalam mencari dan menambah pendapatan keluarganya. Semakin banyak anggota keluarga akan semakin besar pula beban hidup yang akan ditanggung atau harus dipenuhi. Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani (Soekartawi, 2003). Jumlah tanggungan keluarga yang besar seharusnya dapat mendorong petani dalam kegiatan usahatani yang lebih intensif dan menerapkan teknologi baru sehingga pendapatan petani meningkat (Soekartawi, 2003).

Tingkat Pendidikan

Dari segi pendidikan petani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai sudah dikatakan cukup tinggi. Adapun tingkat pendidikan petani sampel di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Karakteristik Petani Menurut Tingkat pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	38	43,19
2.	SMP	16	18,19
3.	SMA	31	35,22
4.	S1	3	3,40
Total		88	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7. Berdasarkan Tingkat Pendidikan, petani dibagi atas 4 bagian yaitu SD, SMP, SMA, dan S1. Tingkat pendidikan yang terbanyak adalah

SD yaitu 38 petani dengan persentase 43,19%, selanjutnya untuk tingkat SMP sebanyak 16 petani dengan persentase 18,19% dan untuk SMA yaitu sebanyak 31 petani dengan persentase 35,22% dan paling kecil tingkat pendidikan S1 yaitu 3 petani dengan persentase 3,40% .

Petani rata-rata hanya belajar secara otodidak melalui apa yang sudah dikerjakan oleh para petani pendahulunya. Untuk itu perlu dibimbing dan dilatih kembali agar para petani ini memiliki bekal yang matang sehingga kedepan hasil pertaniannya bisa meningkat seiring dengan perkembangan zaman.

Petani yang memiliki pendidikan rendah biasanya sulit melaksanakan adopsi inovasi dengan cepat. Tingkat pendidikan yang dimiliki petani menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan petani dalam menerapkan teknologi maupun inovasi untuk peningkatan kegiatan usahatani (Lubis, 2000).

Pengalaman Berusahatani

Adapun karakteristik petani menurut pengalaman bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Karakteristik Petani Menurut Pengalaman Berusahatani

NO	Pengalaman Berusahatani	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	1-10	15	17,04
2.	11-20	30	34,10
3.	21-30	21	23,86
4.	31-40	19	21,60
5.	41-50	3	3,40
Total		88	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8. Pengalaman sampel dalam berusahatani, dapat dilihat bahwa jumlah petani yang berpengalaman selama 1-10 tahun yaitu 15 petani dengan persentase 17,04%, petani yang berusahatani selama 11-20 tahun

yaitu 30 dengan persentase 34,10%, petani berusahatani selama 21-30 sebanyak 21 petani dengan persentase 23,86%. lalu petani yang berusahatani selama 31-40 tahun sebanyak 19 petani dengan persentase 21,60% dan untuk petani yang berusahatani selama 41-50 sebanyak 3 dengan persentase 3,40 %.

Berpengalaman berusahatani seseorang dalam berusahatani berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Petani yang sudah lama bertani akan lebih mudah menerapkan inovasi dari pada petani pemula atau petani baru. Pengalaman usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani yang dapat dilihat dari hasil produksi. Petani yang sudah lama berusahatani memiliki tingkat pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang tinggi dalam menjalankan usaha taninya. Pengalaman usahatani dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang berpengalaman (<5 tahun), cukup berpengalaman (5-10) dan berpengalaman (>10 tahun). Petani memiliki pengalaman usahatani atau lama usahatani yang berbeda-beda. Sedangkan petani yang berpengalaman sedikit cenderung sedikit menguasai ilmu bertani (Soekartawi, 2003)

Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan akan berpengaruh pada pengambilan keputusan petani terhadap lahan tersebut, jika lahan tersebut milik pribadi maka petani akan memiliki kewenangan lebih leluasa untuk mengambil keputusan dalam penggunaan lahan tersebut. Selain itu kepemilikan lahan juga akan mempengaruhi besarnya biaya tunai akan lebih sedikit karena biaya penggunaan lahan masuk ke dalam biaya diperhitungkan. Dari hasil wawancara kuesioner diketahui bahwa lahan yang usahatani kan sampel merupakan lahan berstatus kepemilikan sendiri dan lahan sewaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kelembagaan Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi

Sawah.

Peran kelompok tani merupakan tugas yang diharapkan dilaksanakan kelompok tani berdasarkan anjuran oleh Penyuluh Pertanian yang diterapkan oleh kelompok tani dalam berusahatani padi sawah di Desa Pulau Gambar. Peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan dan keberhasilan usaha tani padi sawah dapat diketahui dari parameter dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberi nilai skor.

Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian diukur melalui penilaian dari jawaban-jawaban petani responden terhadap kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang telah diberikan. Ada 3 indikator yang digunakan untuk mengukur berapa besar peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan dan selanjutnya dibuat kedalam 20 bentuk pernyataan. Setiap pernyataan diberi variasi range 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan yang ke 5 (sangat setuju). Total skor dibagi dalam 5 kategori

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% -40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

Berikut adalah penjabaran skor penilaian yang diberikan oleh responden terhadap peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Tabel 9. Indikator Peranan Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar

No	Indikator Peran Kelompok Tani	(%)	Kategori
1	Sebagai Kelas Belajar	75,71	Kuat
2	Sebagai Wahana Kerjasama	78,77	Kuat
3	Sebagai Unit Produksi	48,01	Cukup
Rata-rata		67,50	Kuat

Sumber : Data primer Diolah, 2021

Dari Tabel 9 dapat dilihat hasil di atas menunjukkan peran Kelembagaan petani dalam peningkatan pendapatan termasuk dalam kategori berperan (kuat) dengan indeks skor 67,50 %, artinya standar indikator peranan kelompok tani sudah dapat berperan baik dalam peningkatan pendapatan petani.

Tabel 10. Nilai Skor Pernyataan Sebagai Kelas Belajar

No	Pernyataan	Persentase Skor (%)	Skala Jawaban
1	Kelompok tani sebagai tempat tambahan sumber informasi yang baik terkait pengelolaan usaha tani.	68,19%	Setuju
2	Kelompok tani dapat meningkatkan motivasi petani dalam berusahatani.	57,96%	Setuju
3	Kelompok tani sebagai tempat diskusi penyelesaian masalah petani.	50%	Setuju
4	Kelompok tani dapat meningkatkan keterampilan petani	50%	Setuju
5	Kelompok Tani menciptakan sikap kemandirian dalam berusaha tani	50%	Setuju
6	Kelompok tani memberikan pelatihan sistem pengelolaan usaha tani yang baik	47,72%	Setuju
7	Kelompok tani merupakan sasaran sosialisasi pembangunan pertanian	61,37%	Setuju

Sumber: Data primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat dalam kelas belajar secara total indeks skor juga menyatakan kuat dengan persentase 75,71%, dilihat dari beberapa instrumen di atas dengan jabarannya yaitu:

1. Kelompok tani sebagai tempat tambahan sumber informasi yang baik terkait pengelolaan usahatani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 68,19%, informasi yang diberikan kelompok tani yaitu tertib tanam dan pola tanam, tertib tanam adalah menanam serempak itu selambat-lambatnya antara petani satu dan petani lainnya kurang lebih satu minggu. Pola tanam, untuk menentukan tanggalnya harus sama contoh dari tanggal 1 sampai tanggal 15 hari. Kemudian informasi benih, yaitu kelompok tani menginformasikan untuk menentukan varietas yang tahan terhadap hama dan penyakit, benih yang tahan terhadap hama dan penyakit seperti disarankan oleh dinas pertanian setempat contoh varietas yang digunakan sekarang inpari mekongga dan serang. Lalu informasi pupuk, kelompok tani menginformasikan jika ada kenaikan harga pupuk maka memberitahukan kepada petani, dan misalnya kalau ada jumlah jatah pupuk subsidi per kelompok itu ada dikurangi maka petani disarankan untuk membeli pupuk yang non subsidi. Kemudian informasi pengendalian hama tikus, kelompok tani memberitahukan cara pengendalian hama tikus dengan cara pengasapan dan pencongkolan lobang-lobang tikus secara serempak. Dan informasicara menggunakan insektisida dengan 5T yaitu tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran, tepat mutu, dan tepat jenis pestisida serta kelompok tani memberitahukan kepada petani agar tidak menggunakan insektisida secara berlebihan

karena akan mengakibatkan pencemaran lingkungan dan merusak tanaman.

2. Kelompok tani dapat meningkatkan motivasi petani dalam berusahatani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentasi 57,96%. Motivasi yang diberikan kelompok tani kepada petani yaitu petani harus bisa memilih jenis varietas yang berkualitas seperti benih yang berlabel yang sudah disampaikan oleh dinas pertanian setempat, kemudian motivasi sistem perawatan, misalnya dalam bercocok tanam padi pada umumnya itu harus tepat waktu, tepat dosis, tepat sasaran, tepat mutu, dan tepat pestisida karena jika petani sudah melakukan perawatan dengan baik dan tepat maka tanaman akan mempunyai kualitas hasil yang baik karena petani melakukannya dengan tepat.
3. Kelompok tani sebagai tempat diskusi penyelesaian masalah petani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 50%. Dimana kelompok tani sebagai tempat permasalahan dan tempat pengaduan, seperti jika turun benih petani biasanya bertanya kepada kelompok tani kapan turun benih tersebut dilakukan, kapan perairan mulai jalan atau dibuka, dan varietas apa yang mau digunakan, kelompok tani juga selalu memberikan arahan-arahan kepada petani melalui forum musyawarah.
4. Kelompok tani dapat meningkatkan keterampilan petani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 50%. Keterampilan yang diberikan kepada petani yaitu selalu memperhatikan tanaman yang dia tanam, yaitu petani harus mengontrol atau memeriksa tanaman 2 hari sekali di lapangan agar petani tahu bagaimana keadaan tanaman tersebut,

sehingga petani tau apa yang dibutuhkan oleh tanaman tersebut seperti pemupukan, penyemprotan, dan membersihkan beteng-beteng agar tidak adanya hama tikus, petani juga bisa memanfaatkan lahan kosong seperti memanfaatkan pematang yang lumayan lebar untuk menanam tanaman yang bisa menghasilkan seperti tanaman sayur-sayuran.

5. Kelompok tani menciptakan sikap kemandirian dalam berusaha tani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 50%. Kemandirian yang diciptakan kelompok tani kepada petani yaitu petani tidak bergantung kepada kelompok tani dan harus tangguh dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya tanpa adanya menyerah, contoh permasalahan kekeringan petani tidak harus mengadu, mengeluh dan pasrah, petani harus inisiatif seperti membuat sumur bor agar mendapatkan air dan tidak mengalami kekurangan air.
6. Kelompok tani memberikan pelatihan sistem pengelolaan usaha tani yang baik, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentasi 47,72%. Dimana kelompok tani mengajarkan kepada petani tentang analisis usahatani, agar petani tahu berapa biaya yang dikeluarkan dan berapa penghasilan yang didapat dan agar petani tahu untung atau tidaknya usahatani tersebut.
7. Kelompok tani merupakan sasaran sosialisasi pembangunan pertanian, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 61,37%. Karena kelompok tani selalu tanggap dan tau apa yang harus disiapkan dan apa yang harus disediakan di wilayahnya, seperti sosialisasi tentang irigasi, contoh irigasi itu harus diperhatikan, pembangunan irigasi untuk lahan

yang sulit mendapatkan air. Untuk mendapatkan pembangunan tersebut petani harus melapor kepada kelompok tani dan kelompok tani menyampaikan kepada PPL lalu ke dinas pertanian agar saluran air yang rusak dan yang belum terpenuhi bisa secepatnya diperbaiki dan di bangun untuk mendapatkan air secara merata di lahannya masing-masing.

Tabel 11. Nilai Skor Pernyataan Sebagai Wahana Kerjasama

No	Pernyataan	Persentase skor (%)	Skala Jawaban
1	Kelompok tani sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani	62,5%	Setuju
2	Kelompok Tani bertujuan mengantisipasi kegagalan panen antar sesama petani	48,86%	Setuju
3	Kelompok Tani dapat meningkatkan minat antar petani untuk melakukan kegiatan usaha tani secara serentak	65,91%	Setuju
4	Kelompok Tani memperkuat komitmen antar petani dalam menghadapi kendala usaha tani	47,72%	Setuju
5	Kelompok Tani mempermudah kesepakatan bersama antar sesama petani	63,63%	Setuju
6	Kelompok Tani mempermudah bermitra dengan pihak penyedia sarana produksi	48,86%	Setuju

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan Tabel 11 untuk wahana kerjasama secara total indeks skor juga menyatakan kuat dengan persentase 78,77%, dilihat dari beberapa instrumen di atas dengan jabarannya yaitu:

1. Kelompok tani sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama di antara sesama petani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 62,5%. Kerjasama yang dilakukan kelompok tani kepada petani berupa kelompok tani menggerakkan petani untuk bergotong royong, contoh membersihkan irigasi tersier dan sekunder, penyemprotan secara massal seperti pada saat musim hama wereng kelompok tani harus memberitahukan kepada petani untuk sama-sama melakukan

penyemprotan secara serentak, agar areal tanaman tersebut bisa terhindar dari serangan hama wereng.

2. Kelompok tani bertujuan mengantisipasi kegagalan panen antar sesama petani. Sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 48,86%. Yang dilakukan kelompok tani yaitu menyampaikan melakukan penanaman padi secara serempak untuk menghindari dari serangan hama dan penyakit, menentukan benih yang berkualitas atau sudah berlabel agar tahan dari serangan hama dan cuaca, dan menggerakkan petaninya untuk sama-sama memperhatikan dan membersihkan irigasi agar air serentak mengalir tanamannya masing-masing, dan kelompok tani menganjurkan kepada petani sebelum terjadi serangan hama wereng, petani harus memantau petakan masing-masing.
3. Kelompok tani dapat meningkatkan minat antar petani untuk melakukan kegiatan usahatani secara serentak, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 65,91%. Yang dilakukan kelompok tani terhadap petani yaitu menjamin kebutuhan air terpenuhi untuk bercocok tanam, kelompok tani mendatangkan alat-alat pengolah tanah seperti hand traktor atau rotary agar petani tersebut dapat bercocok tanam secara serempak, dapat menjamin kebutuhan pupuk melalui permohonan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) kepada kios-kios pupuk subsidi.
4. Kelompok tani memperkuat komitmen antara petani dalam menghadapi kendala usahatani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 47,72%. Yang dilakukan kelompok tani yaitu menyarankan petani untuk membeli benih yang berkualitas atau yang sudah

berlabel karena benih tersebut tahan terhadap serangan hama dan cuaca seperti tiupan angin, lalu masalah perairan, petani harus memperbaiki irigasi yang rusak atau membersihkannya, jika irigasi sudah bersih maka air akan lancar dan mencukupi kebutuhan untuk tanaman tersebut, dan kemudian masalah perawatan seperti pemupukan, penyemprotan hama dan lain-lain sebagainya, jika semua sudah dilaksanakan dengan baik, maka petani tidak akan mengalami kegagalan.

5. Kelompok tani mempermudah kesepakatan bersama antar sesama petani, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 63,63%. Kesepakatan yang dilakukan kelompok tani yaitu kesepakatan tanam serempak, kesepakatan membuka pintu air, kesepakatan jenis komoditi setelah tanaman padi dan lain-lain, untuk menentukan kesepakatan tersebut kelompok tani harus melakukan musyawarah bersama kepada petani untuk memberikan suatu keputusan berdasarkan mufakat dan musyawarah.
6. Kelompok tani mempermudah bermitra dengan penyedia sarana produksi, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 48,86%. Kelompok tani bermitra dengan penyalur benih yaitu dengan PT yang seri, bermitra dengan yang punya alat pengolah tanah seperti hand traktor dan rotary, alat perontok padi seperti odong-odong dan bermitra dengan kios-kios pupuk, agar petani mudah dalam melakukan usahatannya.

Tabel 12. Nilai Skor Pernyataan Sebagai Unit Produksi

No	Pernyataan	Persentase skor (%)	Skala Jawaban
1	Kelompok Tani mempermudah untuk mendapatkan kebutuhan Unit Produksi	57,95%	Netral
2	Kelompok tani sebagai saluran penyedia alat dan mesin pertanian	71,60%	Setuju
3	Kelompok tani mampu meningkatkan kesinambungan produksi dan kelestarian SDA	73,87%	Netral
4	Kelompok tani menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi	67,05%	Netral
5	Kelompok tani mempermudah penjualan hasil produksi petani	50%	Sangat tidak setuju
6	Kelompok tani mempermudah akses informasi terhadap harga jual petani	50%	Tidak setuju
7	Kelompok tani bertujuan memberikan peluang keuntungan hasil produksi yang seimbang antara sesama petani kontinuitas	50%	Sangat tidak setuju

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan Tabel 12 untuk unit produksi secara total indeks skor menyatakan cukup dengan persentase 48,01%, dilihat dari beberapa instrumen di atas dengan jabarannya yaitu:

1. Kelompok tani mempermudah untuk mendapatkan kebutuhan unit produksi, sebagian besar petani menjawab netral dengan persentase 57,95%. Kelompok tani mempermudah petani untuk memenuhi kebutuhan bertaniya seperti mempermudah untuk mendapatkan benih, pupuk, pestisida dan mesin pertanian ketika turun sawah dan panen melalui kelompok tani, tetapi untuk mendapatkan unit produksi tersebut petani harus membayarnya dengan harga miring yang sudah ditetapkan oleh kelompok tani.
2. Kelompok tani sebagai saluran penyedia alat dan mesin pertanian, sebagian besar petani menjawab setuju dengan persentase 71,60%. Saluran alat dan mesin yang sediakan kelompok tani yaitu berupa hand traktor,

rotari dan combine, dimana alat-alat tersebut dibutuhkan petani disaat musim tanam dan musim panen, karena adanya alat tersebut petani tidak mengalami kesulitan untuk melakukan penanaman dan pemanenan, akan tetapi petani juga harus membayar alat-alat tersebut karena sebagai upah sewa alat.

3. Kelompok tani mampu meningkatkan kesinambungan produksi dan kelestarian SDA, sebagian besar petani menjawab netral dengan persentase 73,87%. Yang dilakukan kelompok tani untuk menjaga kesinambungan produksi yaitu dengan mengadakan jarak pola tanam dan tertib tanaman seperti setahunnya terjadi padi, padi dan palawija, dan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam kelompok tani mengajarkan kepada petani ketika melakukan pemupukan dan penyemprotan, sampah-sampah plastik dan botol-botol pestisida harus dikumpulkan untuk di bawa pulang tidak boleh dibuang sembarangan karena mengakibatkan pencemaran terhadap udara dan air.
4. Kelompok tani menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi, sebagian besar petani menjawab netral dengan persentase 67,05%. Kelompok tani bermitra dengan penyalur benih, kios-kios pupuk dan bermitra dengan kelompok yang mempunyai mesin pertanian contohnya handtraktor agar disaat melakukan pengolahan tanah petani tidak terlambat dan bisa terlaksana dengan baik begitu juga dengan panen agar panen tepat waktu kelompok tani harus berhubungan dengan kelompok yang memiliki mesin panen tersebut.

5. Kelompok tani mempermudah penjualan hasil produksi petani, sebagian besar petani menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 50%. Alasannya karena petani tidak mau menjual hasil panen kepada kelompok tani, karena petani tersebut menjual hasil panennya kepada agen yang memberi harga yang paling tertinggi.
6. Kelompok tani mempermudah akses informasi terhadap harga jual petani, sebagian besar petani menjawab tidak setuju dengan persentase 50%. Kelompok tani sebagai informasi harga dan sebagai tempat jual hasil panen juga, akan tetapi banyak sebagian petani tetap tidak menjual hasil panennya kepada kelompok tani karena petani menjual kepada agen-agen yang mempunyai harga tertinggi.
7. Kelompok tani bertujuan memberikan peluang keuntungan hasil produksi yang seimbang antara sesama petani kontinuitas, sebagian besar petani menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 50%. Karena kelompok tani tidak ada kerjasama dalam penjualan hasil pertanian, dikarenakan petani menjual hasil panennya ke agen-agen yang meletak harga tertinggi, sehingga petani tidak mempunyai peluang untuk hasil produksi petani tersebut.

Uji Validitas

Tabel13. Uji validitas kelas belajar

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1.1	0,742	0,273	Valid
X1.2	0,869	0,273	Valid
X1.3	0,858	0,273	Valid
X1.4	0,876	0,273	Valid
X1.5	0,893	0,273	Valid
X1.6	0,828	0,273	Valid
X1.7	0,723	0,273	Valid

Sumber: Analisis data primer pada lampiran 2 Diolah dengan SPSS

Berdasarkan output diatas dapat dilihat angka r hitung untuk X1.1 sebesar 0,742, X1.2 sebesar 0,869, X1.3 sebesar 0,858, X1.4 sebesar 0,876, X1.5 sebesar 0,893, X1.6 sebesar 0,828, X1.7 sebesar 0,723. Hasil tersebut menunjukkan adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,273.

Tabel 14. Uji validitas wahana kerjasama

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X2.1	0,956	0,273	Valid
X2.2	0,925	0,273	Valid
X2.3	0,909	0,273	Valid
X2.4	0,951	0,273	Valid
X2.5	0,916	0,273	Valid
X2.6	0,947	0,273	Valid

Sumber: Analisis data primer pada lampiran 2 Diolah dengan SPSS

Berdasarkan output diatas dapat dilihat angka r hitung untuk X2.1 sebesar 0,956, X2.2 sebesar 0,925, X2.3 sebesar 0,909, X2.4 sebesar 0,951 dan X2.5 sebesar 0,916, X2.6 sebesar 0,947. Hasil tersebut menunjukkan adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,273.

Tabel 15. Uji validitas unit produksi

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X3.1	0,720	0,273	Valid
X3.2	0,358	0,273	Valid
X3.3	0,778	0,273	Valid
X3.4	0,752	0,273	Valid
X3.5	0,842	0,273	Valid
X3.6	0,833	0,273	Valid
X3.7	0,815	0,273	Valid

Sumber: Analisis data primer pada lampiran 2 Diolah dengan SPSS

Berdasarkan output diatas dapat dilihat angka r hitung untuk X3.1 sebesar 0,720, X3.2 sebesar 0,358, X3.3 sebesar 0,778 , X3.4 sebesar 0,752, X3.5 sebesar 0,842, X3.6 sebesar 0,833 dan X3.7 sebesar 0,815, Hasil tersebut menunjukkan adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,273

Uji Reliabilitas

Tabel 16. Uji Reliabilitas

No	Indikator Pernyataan	Cronbach's Alpha	Jumlah Item Pernyataan
1	Sebagai Kelas Belajar	0,922	7
2	Sebagai Wahana Kerjasama	0,970	6
3	Sebagai Unit Produksi	0,847	7

Sumber: Analisis data primer pada lampiran 2 Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas untuk kelas belajar, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,922 dari nilai cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya untuk hasil pengujian reliabilitas wahana kerjasama diatas, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,970 dari nilai cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliabel. Dan untuk hasil pengujian reliabilitas unit produksi diatas, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,847 dari nilai minimal cronbach alpha

0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan tidak reliabel.

Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Biaya Produksi Padi Sawah

Biaya Produksi adalah biaya yang dikeluarkan petani padi sawah mulai dari hulu sampai hilir yaitu mulai dari pengolahan lahan sampai usahatani tersebut panen. Biaya produksi usahatani padi sawah menggambarkan besarnya input produksi dan biaya yang dikeluarkan selama proses usaha tani itu berlangsung.

Biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*).

Tabel 17. Total Biaya Produksi Usahatani padi sawah per musim tanam di Desa Pulau Gambar

No	Uraian	Total (Rp)	Rata-Rata (Rp)
1	Biaya Tetap	Rp 262.247.307	Rp 2.980.083
2	Biaya Variabel	Rp 439.422.400	Rp 4.993.436
	Total	Rp 701.669.707	Rp7.973.519

Sumber: Diolah dari data primer

Seperti yang terlihat pada Tabel 17 biaya produksi yang dikeluarkan petani setiap periode tanam adalah terdiri dari biaya tetap (*fix cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap yang dihasilkan sebesar Rp 262.247.307 dengan biaya rata-rata sebesar Rp 2.980.083. Biaya tidak tetap dalam satu musim tanam usahatani padi sawah adalah sebesar Rp 439.422.400 dengan biaya rata-rata Rp 4.993.436.

Dari pembahasan di atas maka jumlah total biaya dapat dihitung sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

$$TC = \text{Rp } 262.247.307 + \text{Rp } 439.422.400$$

$$TC = \text{Rp } 701.669.707$$

Secara keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk usahatani padi sawah di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi adalah sebesar Rp 701.669.707 dengan rata-rata biaya sebesar Rp 7.973.519.

Penerimaan Usahatani Padi Sawah

Secara umum di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi masa panen ialah pada saat usia padi berumur 4 bulan ditambah masa olah tanah selama kurang lebih 1 bulan. Penerimaan merupakan keseluruhan uang yang diterima petani dari hasil penjualan hasil produk yang diukur dengan rupiah. Dengan produk per hektar per musim tanam sebesar 3.917 kg dengan harga Rp 4.777 per kg. Adapun penerimaan yang diterima petani dari usahatani padi sawah senilai Rp 18.704.432 per hektar per musim tanam. Secara matematika dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

$$TR = 3.917 \times 4.777$$

$$TR = 18.704.432$$

Dapat disimpulkan total penerimaan dalam satu kali musim tanam adalah Rp 18.704.432.

Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dengan suatu bentuk kegiatan produksi. Penerimaan petani padi sawah Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai sebesar Rp 18.704.432 per hektar per musim tanam, dan total biaya

usahatani yang dikeluarkan para petani padi sawah sebesar Rp 8.186.952. Dari data tersebut maka dapat diselesaikan antara penerimaan dengan total biaya usahatani sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$Pd = Rp 18.704.432 - Rp 8.186.952$$

$$Pd = Rp 10.517.479$$

Dapat disimpulkan pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp 10.517.479 per hektar per musim tanam.

Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa pendapatan petani meningkat karena adanya kelompok tani di Desa Pulau Gambar yang dimana produksi para petani di Desa Pulau Gambar meningkat karena adanya kelompok tani. Produksi petani Desa Pulau Gambar meningkat karena mereka jadi lebih sering mendapatkan pembelajaran seputar berusahatani yang baik, materi diberikan oleh penyuluh pertanian di Desa Pulau Gambar. Mereka juga sering melakukan program yang dilakukan penyuluh seperti penyemprotan massal dan penanaman bibit serentak, kegiatan ini menciptakan kerjasama yang kuat untuk para petani agar lebih menghargai sesama petani.

Maka dapat dikatakan bahwa kelompok tani berperan terhadap peningkatan pendapatan petani dimana ada peningkatan produksi. Kelompok tani juga berperan terhadap peningkatan melalui 3 indikator pendekatan yaitu sebagai kelas belajar petani mendapatkan ilmu dan menambah wawasan cara berusahatani yang baik dan tidak terpaku kepada pertanian tradisional. Pada dasarnya para petani hanya mengandalkan ilmu turun temurun yang diwariskan namun adanya kelompok tani petani justru dapat menambah ilmu pengetahuan mereka sehingga

produksi padi sawah mereka meningkat, sebagai wahana kerjasama menciptakan keeratan dan keuletan antar sesama petani dalam mengembangkan usahatani mereka dan juga sebagai unit produksi dimana para petani dengan mudah dalam mendapatkan bantuan untuk produksi mereka seperti yang telah diberikan pemerintah yaitu pupuk subsidi dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai Berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah. Dikarenakan adanya penambahan produksi gabah padi setelah adanya kelompok tani. Menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan termasuk dalam kategori baik dengan indeks skor 67,50%, artinya standar indikator peranan kelompok tani sudah dapat berperan baik dalam peningkatan pendapatan petani. Dilihat dari 3 indikator yaitu Peran kelompok tani sebagai kelas belajar memiliki rata-rata 75,71% dengan kategori kuat (berperan). Selanjutnya peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama memiliki skor tertinggi yaitu 78,77% dengan kategori kuat (berperan) ada pula peran kelompok tani sebagai unit produksi dengan skor terendah 48,01% dengan cukup berperan.
2. Dengan penerimaan rata-rata petani padi sawah di Desa Pulau Gambar sebesar Rp 18.704.432.dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp 7.973.519. Maka dapat disimpulkan besar rata-rata pendapatan petani padi sawah Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai per musim tanam adalah sebesar Rp 10.517.479.

Saran

Kepada pemerintah

1. Pemerintah melalui kelompok tani sebaiknya lebih intensif mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang bercocok tanaman yang baik dan benar

sesuai anjuran pemerintah agar dapat diadopsi petani secara komprehensif guna meningkatkan produksi padi dan pendapatan petani.

2. Membantu petani dengan menyediakan sarana lembaga keuangan untuk membantu petani dalam penyediaan modal.

Kepada Petani

1. Petani hendaknya mengadopsi dan melakukan yang dianjurkan kelompok tani dalam proses usahatannya seperti aktif dalam kegiatan belajar agar mampu meningkatkan pendapatan petani dan mencapai kesejahteraan.

Kepada kelompok Tani

1. Kelompok tani diharapkan agar lebih dapat meningkatkan peranannya dalam hal Keaktifan belajar, kerjasama dan unit produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2003. Teknik Bercocok Tanam. Kanisius: Yogyakarta
- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Sudaryana. 2017. Metode Penelitian. Deepublish
- Badan pusat statistik. 2018. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 2016 -2017 di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan dalam Angka. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Djewandi. 1994. Pengaruh dinamika kelompok tani terhadap kecepatan adapso teknologi usahatani di kabupaten sukoharjo. Prosiding laporan. Penelitian.
- Deptan. 2007. Pedoman penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Jakarta: Deptan.
- Hasyim, H. 2003. Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hayati, M. dan Elfiana dan Martina. 2017. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Jurnal S. Pertanian [online] Vol 1, No.3: 213 – 222.
- Hermanto dan Swastika Dewi KS. 2011. Farmers'Groups Empowerment as an Initial Step to Farmers'Welfare Improvement. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 9 (4):371- 390.
- Ishaq. 2017. Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit). Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Lubis, S.N. 2000. Adopsi Teknologi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Medan. USU Press.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluha Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Nainggolan dan Ikbal. M. 2014. Penerapan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. J. Agrotek 2 (5) : 505-509. ISSN : 2338-3011.

- Pelita. 2011. Laporan:KelompokTani,UjungTombak Pertanian Masa Depan. Dalam Jurnal Sri Nuryanti dan Dewa K.S Swastika. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Tekhnologi Pertanian.
- RI. 2013. Permentan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabunga Kelompok Tani. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Riduwan. 2011. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Sulaiman dan Rasmahwati. 2018. Hubungan Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan dengan Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Topore Kecamatan Papalang. Jurnal Agrifo [online]. Vol. 3, No.2: 8-13.
- Silvi Lailani. 2020. Peranan Kelompok Tani Mekar dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Soekanto. 2002. Teori Peranan. Jakarta. Bumi Aksara
- Soekanto, S. 2001. Sosiologi. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. 2013. Struktur Sosial dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan. CV. Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. PT. Raja Grafindopersada. Jakarta.
- Soekarwati. 2003. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suratiah, K. 2009. Ilmu Usahatani. Depok: Penebar Swadaya
- Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syofian. 2017. Statistik Parametrik. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ulima. 2010. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Desa Rumah Pilpil, kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Universitas Sumatera Utara : Medan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Petani

No Sampel	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pendidikan Terakhir	Lama Berusaha tani (Tahun)
1	Selamat Siregar	41	L	3	SMP	15
2	Rame Purba	48	P	2	SD	20
3	Juli Hendi Handoko	27	L	2	S1	6
4	Nusa	57	L	3	SD	35
5	Budi Kurniawan Sipayung	44	L	2	S1	15
6	Paini	48	L	2	SD	30
7	Isman	49	L	4	SD	20
8	A.azhar	37	L	2	SMA	10
9	Pairan	65	L	1	SD	50
10	Amin	60	L	2	SD	30
11	Ahmad Laisar	52	L	3	SMA	10
12	Adi	40	L	3	SMA	20
13	Erni	46	P	3	SD	30
14	Ariadi	63	L	2	SD	40
15	Samak	48	L	3	SMA	20
16	Joni	42	L	2	SMP	12
17	A Samhir Saragih	51	L	3	SMA	35
18	Margono	51	L	3	SMA	30
19	Rama Doni	30	L	3	SMP	6
20	Misno	47	L	3	SMP	20
21	Rasidin	62	L	2	SMA	40
22	Syahrum Saragih	57	L	2	SMP	35
23	Beyek	62	L	3	SMP	40
24	Sipur Lubis	48	L	4	SMA	15
25	Basari	46	L	3	SMP	20
26	Muliani	43	P	2	SMA	18
27	Ngatni	45	L	3	SMP	20
28	Joni	52	L	3	SD	30
29	Supiyono	51	L	6	SMP	30
30	Sahira	30	P	2	SMA	5
31	Samsul Rizal	45	L	3	SMP	20
32	Erianto	38	L	2	SMA	18
33	Saprizal	39	L	4	SMA	6
34	Budiman	53	L	3	SD	35
35	Rajali Saragih	63	L	4	SD	40
36	Sartono	50	L	4	SMP	25
37	Ripen	53	L	3	SMA	30
38	Sayuti	60	L	3	SD	40
39	Amirullah	59	L	1	SMA	40
40	Tiran	56	L	3	SD	30
41	Parida	45	P	4	SD	12
42	Padri	56	L	4	SD	30
43	Wanto	55	P	1	SMA	30
44	Taruna Yuda	35	L	2	S1	10
45	Saiful	43	L	3	SMA	15
46	Suyono	43	L	3	SMA	15
47	Bunder	56	P	0	SD	40

48	Payung	51	L	2	SMP	30
49	Selik	55	L	2	SD	35
50	Sukadi	56	L	2	SMA	35
51	Suparman	59	L	3	SMP	40
52	Kasio	44	L	4	SMA	20
53	Nasren	61	L	3	SD	40
54	Ismail	46	L	3	SMP	25
55	Julianto	53	L	3	SD	25
56	Paidi	51	L	3	SD	30
57	Damanik	51	P	3	SMA	30
58	Saibun	61	L	1	SD	40
59	Hrdiana	42	L	4	SMP	10
60	Ngatoyo	47	L	3	SMP	10
61	Ok Najarhan	60	L	0	SD	40
62	Bain	57	L	0	SD	40
63	Budi	50	L	2	SMP	30
64	Andit	51	L	3	SD	20
65	Sugiono	46	L	4	SD	15
66	Husin	41	L	3	SMA	10
67	H Sahrijal	40	L	3	SMA	20
68	Pitra	51	L	3	SD	30
69	Rudi	40	L	1	SMA	10
70	Darimi	51	L	2	SD	45
71	Simor	48	L	3	SMA	25
72	Warisman	47	L	4	SMA	20
73	Ejo	56	L	1	SD	35
74	Sado	43	L	5	SD	20
75	Edi Musli	45	L	3	SD	15
76	Sasra Guna	32	L	3	SMA	10
77	Siti	39	L	4	SD	20
78	Harlan	43	L	4	SMP	15
79	Pardi	36	L	2	SD	10
80	Mustakim	46	L	3	SD	20
81	Suradi	48	L	2	SD	30
82	Nakiat	31	L	3	SMP	10
83	Santun	37	L	3	SD	15
84	Pardi	54	L	2	SD	35
85	Hombing	37	L	3	SD	10
86	Junaidi	43	L	5	SD	25
87	Sinur	46	P	4	SD	25
88	Sujamin	48	L	3	SMA	20

Kelompok Tani (POKTAN) Desa Pulau Gambar

No	Nama Kelompok	Ketua	Sekretaris	Bendahara
1	Dharma Karya	M. Haryadi	Sugianto	Sahrin
2	Sinar Jaya	Andi Prayito	Sugiar	M. Latif
3	Kerja Sama	Setiawan	Setiawan	Sandimen
4	Maju Jaya	Agus Toto	Sugiato	Ngatemen
5	Kurnia Harapan	Arifianto	Edi Suryono	Julianto
6	Pelita	Sugianto	Padri	Mustakim
7	Karya Maju	Andit	Edi Saputra	Husin
8	Sri Rahayu	Ganda Saputra	Herman	Jumalik
9	Suka Wiria	Setia Budi	Sam Alamsyah	Suriadi
10	Margo Mulio	Ribut Suhardi	Milin	Suparman
11	Sabar Menanti	Priyanto	Misno	Sutresno
12	Sang hyang Sri	Ngadio	Waginran	Surianto
13	Bindara	A.S Saragih	Laisar	R efendi
14	Horas	M Silalahi	H. Panjaitan	A. Sitorus
15	Tapian Naauli	M. Manurung	J. Saragih	M.Sihombing
16	Desa Maju	Kasman	Riswandi	Husein
17	Karya Bakti	Sukianto	A S Saragih	Rasidin

No responden	Wahana Kerjasama (X2)						Total (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	4	2	4	2	17
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	2	4	2	4	2	17
7	4	4	3	3	3	4	21
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	3	4	3	22
10	4	4	4	3	4	3	22
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	3	4	3	4	3	21
14	4	3	4	3	4	3	21
15	4	4	4	4	4	4	20
16	4	3	4	3	4	3	21
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	2	2	2	15
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	3	3	2	2	2	15
27	3	3	3	2	2	2	15
28	2	2	2	2	2	2	12
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	5	5	5	5	5	29
37	4	4	4	4	4	3	23
38	4	4	4	4	4	3	23
39	4	3	4	4	4	3	22
40	4	3	4	4	4	4	23
41	3	2	3	3	2	3	16
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	3	4	4	4	4	23
49	4	3	4	4	4	4	23
50	2	2	2	2	2	2	12
51	4	3	4	3	3	3	20
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	4	5	5	5	29
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	4	4	24

No responden	Unit Produksi (X3)							Total (X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	4	4	4	2	2	2	22
2	3	2	3	1	1	1	1	12
3	4	4	4	4	2	2	2	22
4	4	4	4	4	2	2	2	22
5	3	3	3	3	2	2	2	18
6	3	4	3	3	1	2	1	17
7	4	4	4	4	2	2	2	22
8	4	4	4	4	2	2	2	22
9	4	4	4	4	2	2	2	22
10	2	4	4	4	2	2	2	20
11	3	4	3	3	2	2	2	19
12	3	4	3	3	2	2	2	19
13	2	4	3	3	2	2	2	18
14	5	4	5	5	2	2	2	25
15	3	4	3	3	2	2	2	19
16	2	4	3	3	3	3	3	21
17	5	5	5	5	2	2	2	26
18	4	4	4	4	2	2	2	22
19	4	4	4	4	2	2	2	22
20	4	4	4	4	2	2	2	22
21	4	4	4	4	2	2	2	22
22	4	4	4	4	2	2	2	22
23	4	4	4	4	2	2	2	22
24	3	4	4	4	2	2	2	21
25	3	4	4	4	2	2	2	21
26	3	4	4	4	2	2	2	21
27	4	4	4	4	2	2	2	22
28	3	3	3	3	1	1	1	15
29	3	3	3	3	1	1	1	15
30	3	3	3	3	1	1	1	15
31	3	5	3	3	1	1	1	17
32	3	5	3	3	1	1	1	17
33	3	5	3	3	1	1	1	17
34	3	3	3	3	1	1	1	15
35	3	4	3	3	1	1	1	16
36	3	4	3	2	2	2	3	19
37	3	4	3	3	1	1	1	16
38	3	4	3	3	1	1	1	16
39	4	4	4	4	2	2	2	22
40	4	4	4	4	2	2	2	22
41	4	5	3	3	1	1	1	18
42	3	3	3	3	1	1	1	15
43	3	3	3	3	1	1	1	15
44	3	3	3	3	1	1	1	15
45	3	3	3	3	2	2	2	18
46	3	4	3	3	2	2	2	19
47	3	4	3	3	1	1	1	16
48	3	4	3	3	1	1	1	16
49	3	4	3	3	1	1	1	16
50	3	4	3	3	1	1	1	16
51	3	4	3	3	2	2	2	19
52	3	5	3	3	1	1	1	17
53	3	5	3	3	1	1	1	17
54	3	5	3	3	1	1	1	17
55	2	3	3	3	1	1	1	14
56	3	5	3	3	1	1	1	17
57	3	5	3	3	1	1	1	17
58	3	4	3	3	1	1	1	16

59	2	3	3	3	1	1	1	14
60	3	4	3	3	1	1	1	16
61	4	4	3	3	2	2	2	20
62	3	4	3	3	1	1	1	16
63	3	4	3	3	1	1	1	16
64	2	4	3	3	1	1	1	15
65	3	4	4	3	1	1	1	17
66	3	3	3	3	1	1	1	15
67	3	3	3	3	1	1	1	15
68	4	4	3	3	2	2	2	20
69	3	4	3	3	1	1	1	16
70	3	4	3	3	1	1	1	16
71	3	4	3	3	1	1	1	16
72	2	4	3	4	1	1	1	16
73	4	4	3	4	2	2	2	21
74	3	4	3	4	2	2	2	20
75	4	4	3	3	2	2	2	20
76	4	4	3	3	1	1	1	17
77	3	4	3	4	1	1	1	17
78	4	4	3	3	2	2	2	20
79	3	4	3	3	1	1	1	16
80	3	4	3	3	1	1	1	16
81	2	4	3	3	1	1	1	15
82	4	4	3	3	2	2	2	20
83	4	4	3	3	2	2	2	20
84	4	4	3	3	2	2	2	20
85	3	4	3	3	2	2	2	19
86	4	4	3	3	2	2	2	20
87	3	3	3	2	2	2	2	17
88	4	4	4	4	2	2	2	22
								1611

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Skor	Indeks Skor
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N			
1	Kelompok tani sebagai tempat tambahan sumber informasi yang baik terkait pengelolaan usaha tani.		2	7	60	19	88	360	81,81	
2	Kelompok tani dapat meningkatkan motivasi petani dalam berusahatani.		3	17	51	17	88	346	78,63	
3	Kelompok tani sebagai tempat diskusi penyelesaian masalah petani.		1	30	44	13	88	333	75,68	
4	Kelompok tani dapat meningkatkan keterampilan petani		13	17	44	14	88	322	73,18	
5	Kelompok Tani menciptakan sikap kemandirian dalam berusaha tani		13	20	44	11	88	317	72,04	
6	Kelompok tani memberikan pelatihan sistem pengelolaan usaha tani yang baik		13	24	42	9	88	311	70,68	
7	Kelompok tani merupakan sasaran sosialisasi pembangunan pertanian		1	20	54	13	88	343	77,95	
Rata-rata								2332	75,71	

Keterangan:

1. kelompok tani mengumpulkan petani untuk memberikan informasi mengenai tentang pola tanam dan tertib tanam, benih,pupuk, hama dan penyakit,dll
2. Kelompok tani mengumpulkan petani untuk memberikan semangat dan dukungan dalam berusaha tani.
3. Kelompok tani menentukan kesepakatan dengan musyawarah seperti menentukan kesepakatan tanam serempak..
4. Kelompok tani memberitahu bagaimana cara teknik budidaya yang baik dan benar, seperti menggunakan sistem 5T, dan memanfaatkan lahan.
5. Kelompok tani menimbulkan rasa percaya diri dan mandiri dalam berusaha tani seperti berani menghadapi masalah yang akan terjadi seperti masalah kekeringan.
6. Kelompok tani memberikan wawasan tentang analisa usahatani seperti berapa pengeluaran dan pendapatannya agar tahu petani tersebut untung atau tidak.
7. Kelompok tani memberikan pembangunan saluran irigasi kecil ke lahan-lahan yang sulit dapat air.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N	Skor	Indeks skor
1	Kelompok tani sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani		3	11	55	19	88	354	80,90
2	Kelompok Tani bertujuan mengantisipasi kegagalan panen antar sesama petani		6	20	43	19	88	339	77,04
3	Kelompok Tani dapat meningkatkan minat antar petani untuk melakukan kegiatan usaha tani secara serentak		2	10	58	18	88	356	80,90
4	Kelompok Tani memperkuat komitmen antar petani dalam menghadapi kendala usaha tani		8	18	42	20	88	338	76,81
5	Kelompok Tani mempermudah kesepakatan bersama antar sesama petani		6	6	56	20	88	354	80,45
6	Kelompok Tani mempermudah bermitra dengan pihak penyedia sarana produksi		8	18	43	19	88	337	76,56
Rata-rata								2078	78,77

Keterangan:

1. Kelompok tani menggerakkan petani untuk lebih toleransi terhadap sesama petani.
2. Kelompok tani memberikan solusi kepada petani, seperti apabila ada serangan hama kelompok tani mengadakan musyawarah bagaimana cara mengantisipasinya.
3. Kelompok tani memberikan arahan kepada petani seperti menanam padi secara serentak.
4. Kelompok tani petani sebagai tempat bertanya dalam menghadapi masalah, seperti memilih benih yang berkualitas dan memperhatikan saluran air .
5. Kelompok tani melakukan musyawarah untuk melakukan kesepakatan antar petani seperti menanam serentak, penyaluran tali air, menentukan komoditi setelah panen dll.
6. Dengan adanya kelompok tani memudahkan para petani untuk mendapatkan fasilitas pinjaman kios-kios pupuk.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					N	Skor	Indeks Skor
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju			
1	Kelompok Tani mempermudah untuk mendapatkan kebutuhan Unit Produksi		8	51	27	2	88	287	65,22
2	Kelompok tani sebagai saluran penyedia alat dan mesin pertanian		1	14	63	10	88	346	78,63
3	Kelompok tani mampu meningkatkan kesinambungan produksi dan kelestarian SDA			65	21	2	88	289	65,68
4	Kelompok tani menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi	1	2	59	24	2	88	287	65,22
5	Kelompok tani mempermudah penjualan hasil produksi petani	44	43	1			88	89	20,22
6	Kelompok tani mempermudah akses informasi terhadap harga jual petani	43	44	1			88	91	20,68
7	Kelompok tani bertujuan memberikan peluang keuntungan hasil produksi yang seimbang antara sesama petani kontinuitas	44	42	2			88	90	20,45
Rata-rata								1479	48,01

Keterangan:

1. Dengan adanya kelompok tani petani mendapat bantuan seperti pupuk, benih, pestisida dll
2. Kelompok tani menyediakan alat dan mesin untuk membantu petani dalam usaha tani.
3. Kelompok tani menyadarkan petani agar tidak mencemari lingkungan.
4. Dengan adanya kelompok tani memudahkan para petani untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti pupuk subsidi.
5. Kelompok tani memudahkan penjualan hasil produksi petani.
6. Kelompok tani memberikan informasi harga jual padi kepada petani.
7. Kelompok tani memberikan gambaran tentang peluang keuntungan hasil produksi petani

Persentase Kelas Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		Sts (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Kelompok tani sebagai tempat tambahan sumber informasi yang baik terkait pengelolaan usaha tani.	-	2,27	7,95	68,19	21,59	100
2	Kelompok tani dapat meningkatkan motivasi petani dalam berusahatani.	-	3,40	19,32	57,96	19,32	100
3	Kelompok Tani Sebagai tempat diskusi penyelesaian masalah petani.	-	1,13	34,10	50	14,77	100
4	Kelompok tani dapat meningkatkan keterampilan petani	-	14,77	19,32	50	15,91	100
5	Kelompok Tani menciptakan sikap kemandirian dalam berusaha tani	-	14,77	22,73	50	12,5	100
6	Kelompok tani memberikan pelatihan sistem pengelolaan usaha tani yang baik	-	14,77	27,27	47,72	10,23	100
7	Kelompok tani merupakan sasaran sosialisasi pembangunan pertanian	-	1,13	22,73	61,37	14,77	100

Persentase Wahana Kerjasama

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		Sts (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Kelompok tani sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani	-	3,40	12,5	62,5	21,60	100
2	Kelompok Tani bertujuan mengantisipasi kegagalan panen antar sesama petani	-	6,81	22,73	48,86	21,60	100
3	Kelompok Tani dapat meningkatkan minat antar petani untuk melakukan kegiatan usaha tani secara serentak	-	2,27	11,37	65,91	20,45	100
4	Kelompok Tani memperkuat komitmen antar petani dalam menghadapi kendala usaha tani	-	9,10	20,45	47,72	22,73	100
5	Kelompok Tani mempermudah kesepakatan bersama antar sesama petani	-	6,82	6,82	63,63	22,73	100
6	Kelompok Tani mempermudah bermitra dengan pihak penyedia sarana produksi	-	9,10	20,45	48,86	21,60	100

Persentase Unit Produksi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		Sts (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Total (%)
1	Kelompok Tani mempermudah untuk mendapatkan kebutuhan Unit Produksi	-	9,10	57,95	30,68	2,27	100
2	Kelompok tani sebagai saluran penyedia alat dan mesin pertanian	-	1,13	15,90	71,60	11,37	100
3	Kelompok tani mampu meningkatkan kesinambungan produksi dan kelestarian SDA	-	-	73,87	23,86	2,27	100
4	Kelompok tani menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi	1,13	2,27	67,05	27,28	2,27	100
5	Kelompok tani mempermudah penjualan hasil produksi petani	50	48,87	1,13	-	-	100
6	Kelompok tani mempermudah akses informasi terhadap harga jual petani	48,87	50	1,13	-	-	100
7	Kelompok tani bertujuan memberikan peluang keuntungan hasil produksi yang seimbang antara sesama petani kontinuitas	50	47,73	2,27	-	-	100

Lampiran 3. Total Biaya Variabel

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Racun/Obat-obatan (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1	0,48	288.000	501.600	990.000	1.940.000	3.719.600
2	0,24	144.000	207.600	710.000	880.000	1.941.600
3	1,2	720.000	1.944.000	3.235.000	13.375.000	19.274.000
4	0,44	264.000	659.800	1.460.000	1.760.000	4.143.800
5	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
6	0,52	312.000	501.600	1.515.000	1.605.000	3.933.600
7	0,32	192.000	334.400	2.175.000	1.060.000	3.761.400
8	0,2	120.000	209.000	710.000	825.000	1.864.000
9	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
10	1,6	960.000	2.088.000	4.195.000	3.850.000	11.093.000
11	0,8	288.000	501.600	2.175.000	2.270.000	5.234.600
12	0,4	240.000	418.000	1.125.000	1.170.000	2.953.000
13	0,4	240.000	418.000	1.025.000	1.370.000	3.053.000
14	0,68	408.000	710.600	1.700.000	1.965.000	4.783.600
15	0,36	216.000	376.200	970.000	1.315.000	2.877.200
16	0,6	360.000	627.000	1.660.000	1.515.000	4.162.000
17	1,2	720.000	1.944.000	3.420.000	6.480.000	12.564.000
18	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
19	0,52	432.000	543.400	1.515.000	1.425.000	3.915.400
20	0,36	216.000	376.200	970.000	1.315.000	2.877.200
21	0,76	456.000	638.200	2.060.000	2.075.000	5.229.200
22	0,36	216.000	376.200	970.000	1.315.000	2.877.200
23	0,8	84.000	800.000	2.155.000	2.270.000	5.309.000
24	0,32	192.000	334.400	810.000	990.000	2.326.400
25	0,36	216.000	376.200	970.000	1.315.000	2.877.200
26	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
27	0,36	216.000	376.200	970.000	1.315.000	2.877.200
28	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
29	0,76	456.000	794.200	2.060.000	2.075.000	5.385.200
30	0,36	216.000	371.400	970.000	1.315.000	2.872.400
31	0,2	120.000	209.000	710.000	825.000	1.864.000
32	0,48	288.000	501.600	2.215.000	2.340.000	5.344.600
33	1,12	672.000	1.784.400	3.295.000	6.000.000	11.751.400
34	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
35	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
36	0,24	144.000	250.800	710.000	880.000	1.984.800
37	0,48	288.000	626.600	990.000	1.280.000	3.184.600
38	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
39	0,6	360.000	627.000	1.660.000	1.515.000	4.162.000
40	1,44	864.000	3.504.000	3.554.000	2.625.800	10.547.800
41	0,6	360.000	627.000	1.666.000	1.515.000	4.168.000
42	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
43	0,6	360.000	627.000	1.660.000	1.515.000	4.162.000
44	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
45	0,24	144.000	265.800	820.000	880.000	2.109.800
46	0,32	192.000	334.400	810.000	990.000	2.326.400
47	0,72	432.000	1.166.400	2.035.000	1.750.000	5.383.400
48	1	600.000	1.045.000	2.640.000	5.710.000	9.995.000
49	0,48	288.000	626.600	990.000	1.550.000	3.454.600
50	0,36	288.000	626.600	990.000	1.550.000	3.454.600
51	0,8	480.000	836.000	2.220.000	2.270.000	5.806.000
52	0,44	264.000	459.800	1.210.000	1.550.000	3.483.800
53	0,32	192.000	334.400	745.000	990.000	2.261.400

54	0,8	480.000	836.000	2.175.000	2.270.000	5.761.000
55	0,8	480.000	836.000	2.200.000	2.270.000	5.786.000
56	0,4	240.000	331.400	735.000	955.000	2.261.400
57	1,44	864.000	1.504.800	3.825.000	3.490.000	9.683.800
58	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
59	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
60	0,72	432.000	752.400	2.035.000	1.750.000	4.969.400
61	0,4	240.000	418.000	1.035.000	1.254.000	2.947.000
62	0,48	288.000	681.000	865.600	1.350.000	3.184.600
63	2	1.200.00	2.090.000	5.580.000	4.740.000	13.610.000
64	1,36	816.000	1.421.200	3.620.000	3.380.000	9.237.200
65	0,8	480.000	1.156.000	2.155.000	2.270.000	6.061.000
66	0,6	360.000	627.000	1.660.000	1.515.000	4.162.000
67	2	1.200.00	2.090.000	5.580.000	4.740.000	13.610.000
68	1,12	672.000	1.170.400	3.295.000	6.000.000	11.137.400
69	1,2	720.000	1.944.000	3.350.000	6.280.000	12.294.000
70	0,8	480.000	836.000	2.175.000	2.270.000	5.761.000
71	0,72	432.000	752.400	2.035.000	1.750.000	4.969.400
72	1,2	720.000	1.944.000	3.350.000	6.280.000	12.294.000
73	0,48	288.000	897.600	795.000	3.640.000	5.620.600
74	1	600.000	1.045.000	2.640.000	5.710.000	9.995.000
75	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
76	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
77	0,6	336.000	585.200	1.530.000	1.390.000	3.841.200
78	0,68	408.000	1.101.600	1.815.000	1.695.000	5.019.600
79	0,28	168.000	292.600	745.000	935.000	2.140.600
80	0,56	336.000	907.200	1.510.000	1.390.000	4.143.200
81	0,72	432.000	752.400	2.035.000	1.750.000	4.969.400
82	0,96	576.000	1.555.200	2.640.000	5.710.000	10.481.200
83	1,44	864.000	1.191.000	2.825.000	1.490.000	6.370.000
84	0,4	240.000	418.000	1.135.000	1.370.000	3.163.000
85	0,2	120.000	209.000	810.000	850.000	1.989.000
86	0,64	384.000	668.800	1.715.000	1.570.000	4.337.800
87	0,24	144.000	250.600	810.000	765.000	1.969.600
88	0,48	288.000	501.600	990.000	1.405.000	3.184.600

Lampiran 4. Total Biaya Tetap

No Sampe l	Luas Lahan (ha)	Sewa mesin pengolahan Tanah (Rp)	Iuran Irigasi (Rp)	Pajak Bumi (RP)	Sewa Mesin Panen (RP)	Sewa Lahan	Total Biaya Tetap
1	0,48	660.000	120.000	80.000	1.200.000	0	Rp2.060.000
2	0,24	330.000	60.000	40.000	600.000	0	Rp1.030.000
3	1,2	1650000	360000	200.000	3000000	0	Rp5.210.000
4	0,44	660.000	120.000	0	1.200.000	3.600.000	Rp5.580.000
5	0,4	550000	100000	66.666	1000000	0	Rp1.716.666
6	0,52	715.000	130.000	86.666	1.300.000	0	Rp2.231.666
7	0,32	440000	80000	53333	800000	0	Rp1.373.333
8	0,2	275000	50000	33.333	500000	0	Rp858.333
9	0,4	550000	100000	66666	1000000	0	Rp1.716.666
10	1,6	2200000	400000	266.666	4000000	0	Rp6.866.666
11	0,8	1100000	200000	133.333	2000000	0	Rp3.433.333
12	0,4	550000	100000	66.666	1000000	0	Rp1.716.666
13	0,4	550000	100000	66.666	1000000	0	Rp1.716.666
14	0,68	935000	170000	113.333	1700000	0	Rp2.918.333
15	0,36	495000	90000	60.000	900000	0	Rp1.545.000
16	0,6	825.000	150.000	100.000	1.500.000	0	Rp2.575.000
17	1,2	1.650.000	300.000	200.000	3.000.000	0	Rp5.150.000
18	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
19	0,52	715.000	1.040.000	86.666	1.300.000	0	Rp3.141.666
20	0,36	495.000	90.000	60.000	900.000	0	Rp1.545.000
21	0,76	1.045.000	190.000	0	1.900.000	5.700.000	Rp8.835.000
22	0,36	495.000	R90.000	60.000	900.000	0	Rp1.545.000
23	0,8	1.100.000	200.000	133.333	2.000.000	0	Rp3.433.333
24	0,32	440.000	80.000	53.333	800.000	0	Rp1.373.333
25	0,36	495.000	90.000	60.000	900.000	0	Rp1.545.000
26	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
27	0,36	495.000	90.000	60.000	900.000	0	Rp1.545.000
28	0,4	550.000	100.000	66.666	1.000.000	0	Rp1.716.666
29	0,76	1.045.000	190.000	126.666	1.900.000	0	Rp3.261.666
30	0,36	495.000	90.000	60.000	900.000	0	Rp1.545.000
31	0,2	275.000	50.000	33.333	500.000	0	Rp858.333
32	0,48	660.000	120.000	800.000	1.200.000	0	Rp2.780.000
33	1,12	1.540.000	280.000	186.666	2.800.000	0	Rp4.806.666
34	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
35	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
36	0,24	330.000	72.000	40.000	600.000	0	Rp1.042.000
37	0,48	660.000	120.000	80.000	1.200.000	0	Rp2.060.000
38	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
39	0,6	825.000	150.000	100.000	1.500.000	0	Rp2.575.000
40	1,44	1.980.000	360.000	240.000	3.600.000	0	Rp6.180.000
41	0,6	825.000	150.000	100.000	1.500.000	0	Rp2.575.000
42	0,4	550.000	100.000	66.666	1.000.000	0	Rp1.716.666
43	0,6	825.000	150.000	100.000	1.500.000	0	Rp2.575.000
44	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
45	0,24	330.000	72.000	40.000	600.000	0	Rp1.042.000
46	0,32	440.000	80.000	53.333	800.000	0	Rp1.373.333
47	0,72	990.000	180.000	120.000	1.800.000	0	Rp3.090.000
48	1	1.320.000	240.000	166.666	2.400.000	0	Rp4.126.666
49	0,48	660.000	120.000	80.000	1.200.000	0	Rp2.060.000
50	0,36	660.000	120.000	80.000	1.200.000	0	Rp2.060.000
51	0,8	1.100.000	200.000	133.333	2.000.000	0	Rp3.433.333
52	0,44	660.000	110.000	73.333	1.200.000	0	Rp2.043.333
53	0,32	440.000	80.000	53.333	800.000	0	Rp1.373.333
54	0,8	1.100.000	200.000	133.333	2.000.000	0	Rp3.433.333
55	0,8	1.100.000	200.000	133.333	2.000.000	0	Rp3.433.333
56	0,4	440.000	80.000	53.333	800.000	0	Rp1.373.333
57	1,44	1.980.000	360.000	240.000	3.600.000	0	Rp6.180.000

58	0,4	550.000	100.000	66.666	1.000.000	0	Rp1.716.666
59	0,4	550.000	100.000	66.666	1.000.000	0	Rp1.716.666
60	0,72	990.000	180.000	0	1.800.000	5.400.000	Rp8.370.000
61	0,4	550.000	100.000	66.666	1.000.000	0	Rp1.716.666
62	0,48	660.000	120.000	80.000	1.200.000	0	Rp2.060.000
63	2	2.750.000	500.000	333.333	5.000.000	0	Rp8.583.333
64	1,36	1.870.000	340.000	226.666	3.400.000	0	Rp5.836.666
65	0,8	1.100.000	200.000	133.333	2.000.000	0	Rp3.433.333
66	0,6	825.000	150.000	100.000	1.500.000	0	Rp2.575.000
67	2	2.750.000	500.000	333.333	5.000.000	0	Rp8.583.333
68	1,12	1.540.000	280.000	186.666	2.800.000	0	Rp4.806.666
69	1,2	1.650.000	300.000	200.000	3.000.000	0	Rp5.150.000
70	0,8	1.100.000	200.000	0	2.000.000	6.000.000	Rp9.300.000
71	0,72	990.000	180.000	120.000	1.800.000	0	Rp3.090.000
72	1,2	1.650.000	300.000	200.000	3.000.000	0	Rp5.150.000
73	0,48	660.000	120.000	3.600.000	1.200.000	0	Rp5.580.000
74	1	1.320.000	240.000	166.666	2.400.000	0	Rp4.126.666
75	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
76	0,4	550.000	100.000	66.666	1.000.000	0	Rp1.716.666
77	0,6	770.000	150.000	93.333	1.500.000	0	Rp2.513.333
78	0,68	935.000	170.000	113.333	1.700.000	0	Rp2.918.333
79	0,28	385.000	70.000	46.666	700.000	0	Rp1.201.666
80	0,56	770.000	150.000	93.333	1.500.000	0	Rp2.513.333
81	0,72	990.000	180.000	120.000	1.800.000	0	Rp3.090.000
82	0,96	1.320.000	240.000	160.000	2.400.000	0	Rp4.120.000
83	1,44	1.980.000	360.000	240.000	3.600.000	0	Rp6.180.000
84	0,4	550.000	100.000	66.666	1.000.000	0	Rp1.716.666
85	0,2	275.000	50.000	33.333	500.000	0	Rp858.333
86	0,64	880.000	160.000	106.666	1.600.000	0	Rp2.746.666
87	0,24	330.000	60.000	40.000	600.000	0	Rp1.030.000
88	0,48	660.000	120.000	80000	1.200.000	0	Rp2.060.000

Lampiran 5. Total Biaya Usahatani Padi Sawah Desa Pulau Gambar

Sampel	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Total Biaya
1	Rp3.719.600	Rp2.060.000	Rp5.779.600
2	Rp1.941.600	Rp1.030.000	Rp2.971.600
3	Rp19.274.000	Rp5.210.000	Rp24.484.000
4	Rp4.143.800	Rp5.580.000	Rp9.723.800
5	Rp3.163.000	Rp1.716.666	Rp4.879.666
6	Rp3.933.600	Rp2.231.666	Rp6.165.266
7	Rp3.761.400	Rp1.373.333	Rp5.134.733
8	Rp1.864.000	Rp858.333	Rp2.722.333
9	Rp3.163.000	Rp1.716.666	Rp4.879.666
10	Rp11.093.000	Rp 6.866.666	Rp17.959.666
11	Rp5.234.600	Rp 3.433.333	Rp8.667.933
12	Rp2.953.000	Rp 1.716.666	Rp4.669.666
13	Rp3.053.000	Rp 1.716.666	Rp4.769.666
14	Rp4.783.600	Rp 2.918.333	Rp7.701.933
15	Rp2.877.200	Rp 1.545.000	Rp4.422.200
16	Rp4.162.000	Rp 2.575.000	Rp6.737.000
17	Rp12.564.000	Rp 5.150.000	Rp17.714.000
18	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
19	Rp3.915.400	Rp 3.141.666	Rp7.057.066
20	Rp2.877.200	Rp 1.545.000	Rp4.422.200
21	Rp5.229.200	Rp 8.835.000	Rp14.064.200
22	Rp2.877.200	Rp 1.545.000	Rp4.422.200
23	Rp5.309.000	Rp 3.433.333	Rp8.742.333
24	Rp2.326.400	Rp 1.373.333	Rp3.699.733
25	Rp2.877.200	Rp 1.545.000	Rp4.422.200
26	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
27	Rp2.877.200	Rp 1.545.000	Rp4.422.200
28	Rp3.163.000	Rp 1.716.666	Rp4.879.666
29	Rp5.385.200	Rp 3.261.666	Rp8.646.866
30	Rp2.872.400	Rp 1.545.000	Rp4.417.400
31	Rp1.864.000	Rp 858.333	Rp2.722.333
32	Rp5.344.600	Rp 2.780.000	Rp8.124.600
33	Rp11.751.400	Rp 4.806.666	Rp16.558.066
34	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
35	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
36	Rp1.984.800	Rp 1.042.000	Rp3.026.800
37	Rp3.184.600	Rp 2.060.000	Rp5.244.600
38	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
39	Rp4.162.000	Rp 2.575.000	Rp6.737.000
40	Rp10.547.800	Rp 6.180.000	Rp16.727.800
41	Rp4.162.000	Rp 2.575.000	Rp6.737.000
42	Rp3.163.000	Rp 1.716.666	Rp4.879.666
43	Rp4.162.000	Rp 2.575.000	Rp6.737.000
44	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
45	Rp2.109.800	Rp 1.042.000	Rp3.151.800
46	Rp2.326.400	Rp 1.373.333	Rp3.699.733
47	Rp5.383.400	Rp 3.090.000	Rp8.473.400
48	Rp9.995.000	Rp 4.126.666	Rp14.121.666
49	Rp3.454.600	Rp 2.060.000	Rp5.514.600
50	Rp3.454.600	Rp 2.060.000	Rp5.514.600
51	Rp5.806.000	Rp 3.433.333	Rp9.239.333
52	Rp3.483.800	Rp 2.043.333	Rp5.527.133
53	Rp2.261.400	Rp 1.373.333	Rp3.634.733
54	Rp5.761.000	Rp 3.433.333	Rp9.194.333
55	Rp2.261.400	Rp1.373.333	Rp3.634.733
56	Rp5.786.000	Rp 3.433.333	Rp9.219.333

57	Rp9.683.800	Rp 6.180.000	Rp15.863.800
58	Rp3.163.000	Rp 1.716.666	Rp4.879.666
59	Rp3.163.000	Rp 1.716.666	Rp4.879.666
60	Rp4.969.400	Rp 8.370.000	Rp13.339.400
61	Rp2.947.000	Rp 1.716.666	Rp4.663.666
62	Rp3.184.600	Rp 2.060.000	Rp5.244.600
63	Rp13.610.000	Rp 8.583.333	Rp22.193.333
64	Rp9.237.200	Rp 5.836.666	Rp15.073.866
65	Rp6.061.000	Rp 3.433.333	Rp9.494.333
66	Rp4.162.000	Rp 2.575.000	Rp6.737.000
67	Rp13.610.000	Rp 8.583.333	Rp22.193.333
68	Rp11.137.400	Rp 4.806.666	Rp15.944.066
69	Rp12.294.000	Rp 5.150.000	Rp17.444.000
70	Rp5.761.000	Rp 9.300.000	Rp15.061.000
71	Rp4.969.400	Rp 3.090.000	Rp8.059.400
72	Rp12.294.000	Rp 5.150.000	Rp17.444.000
73	Rp5.620.600	Rp 5.580.000	Rp11.200.600
74	Rp9.995.000	Rp 4.126.666	Rp14.121.666
75	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
76	Rp3.163.000	Rp 1.716.666	Rp4.879.666
77	Rp3.841.200	Rp 2.513.333	Rp6.354.533
78	Rp5.019.600	Rp 2.918.333	Rp7.937.933
79	Rp2.140.600	Rp 1.201.666	Rp3.342.266
80	Rp4.143.200	Rp 2.513.333	Rp6.656.533
81	Rp4.969.400	Rp 3.090.000	Rp8.059.400
82	Rp10.481.200	Rp 4.120.000	Rp14.601.200
83	Rp6.370.000	Rp 6.180.000	Rp12.550.000
84	Rp3.163.000	Rp 1.716.666	Rp4.879.666
85	Rp1.989.000	Rp 858.333	Rp2.847.333
86	Rp4.337.800	Rp 2.746.666	Rp7.084.466
87	Rp1.969.800	Rp 1.030.000	Rp2.999.800
88	Rp3.184.600	Rp 2.060.000	Rp5.244.600
Total	Rp439.422.400	Rp262.247.307	Rp701.669.707
Rata-rata	Rp4.993.436	Rp2.980.083	Rp7.973.519

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Usahatani Padi Sawah

Sampel	Sprayer (Alat Semprot)	Cangkul	Arit	Tong/Ember	Total Biaya Penyusutan
1	75.000	43.333	36.666	15.000	169.999
2	125.000	20.000	16.666	15.000	176.666
3	75.000	43.333	33.333	15.000	166.666
4	87.500	50.000	36.666	15.000	189.166
5	75.000	21.333	18.333	7.500	122.166
6	87.500	21.666	16.666	20.000	145.832
7	125.000	36.666	16.666	15.000	193.332
8	75.000	25.000	18.333	7.500	125.833
9	75.000	46.666	16.666	20.000	158.332
10	150.000	75.000	36.666	15.000	276.666
11	75.000	46.666	18.333	17.000	156.999
12	87.500	25.000	16.666	15.000	144.166
13	75.000	23.333	16.666	15.000	129.999
14	175.000	46.666	18.333	17.000	256.999
15	75.000	21.666	16.666	15.000	128.332
16	75.000	43.333	18.333	15.000	151.666
17	300.000	65.000	18.333	15.000	398.333
18	75.000	21.666	18.333	18.000	132.999
19	125.000	23.333	16.666	20.000	184.999
20	125.000	23.333	18.333	15.000	181.666
21	175.000	43.333	33.333	7.500	259.166
22	75.000	43.333	18.333	15.000	151.666
23	150.000	43.333	36.666	15.000	244.999
24	87.500	23.333	18.333	7.500	136.666
25	75.000	20.000	18.333	7.500	120.833
26	125.000	25.000	18.333	10.000	178.333
27	150.000	20.000	18.333	7.500	195.833
28	150.000	46.666	18.333	15.000	229.999
29	150.000	65.000	33.333	8.500	256.833
30	87.500	25.000	18.333	17.000	147.833
31	87.500	20.000	16.666	7.500	131.666
32	125.000	50.000	18.333	15.000	208.333
33	300.000	50.000	33.333	15.000	398.333
34	75.000	26.666	18.333	7.500	127.499
35	150.000	23.333	18.333	7.500	199.166
36	75.000	21.666	16.666	8.500	121.832
37	150.000	43.333	20.000	15.000	228.333
38	150.000	23.333	18.333	8.500	200.166
39	150.000	50.000	20.000	17.000	237.000
40	300.000	75.000	36.666	15.000	426.666
41	150.000	50.000	36.666	15.000	251.666
42	75.000	21.666	16.666	15.000	128.332
43	87.500	50.000	20.000	15.000	172.500
44	150.000	25.000	18.333	15.000	208.333
45	125.000	26.666	18.333	7.500	177.499
46	87.500	21.666	18.333	7.500	134.999
47	250.000	40.000	33.333	15.000	338.333
48	150.000	60.000	36.666	15.000	261.666
49	250.000	50.000	20.000	8.500	328.500
50	125.000	20.000	16.666	15.000	176.666
51	150.000	21.666	36.666	15.000	223.332
52	125.000	40.000	18.333	15.000	198.333
53	87.500	23.333	18.333	7.500	136.666
54	175.000	70.000	18.333	17.000	280.333
55	150.000	43.333	40.000	15.000	248.333
56	125.000	23.333	16.666	7.500	172.499
57	250.000	70.000	33.333	18.000	371.333
58	137.500	43.333	16.666	15.000	212.499

59	87.500	23.333	18.333	8.500	137.666
60	125.000	23.333	36.666	20.000	204.999
61	87.500	21.666	16.666	8.500	134.332
62	150.000	25.000	18.333	17.000	210.333
63	275.000	70.000	36.666	15.000	396.666
64	250.000	70.000	36.666	15.000	371.666
65	150.000	46.666	18.333	15.000	229.999
66	125.000	40.000	18.333	18.000	201.333
67	250.000	65.000	33.333	20.000	368.333
68	300.000	43.333	36.666	15.000	394.999
69	175.000	70.000	33.333	20.000	298.333
70	87.500	43.333	18.333	20.000	169.166
71	150.000	50.000	18.333	20.000	238.333
72	250.000	46.666	16.666	15.000	328.332
73	137.500	23.333	16.666	18.000	195.499
74	175.000	46.666	36.666	18.000	276.332
75	75.000	23.333	16.666	10.000	124.999
76	150.000	20.000	18.333	10.000	198.333
77	125.000	46.666	16.666	15.000	203.332
78	125.000	21.666	33.333	15.000	194.999
79	125.000	21.666	18.333	9.000	173.999
80	150.000	20.000	18.333	15.000	203.333
81	150.000	40.000	36.666	17.000	243.666
82	300.000	50.000	36.666	17.000	403.666
83	125.000	50.000	40.000	18.000	233.000
84	75.000	23.333	20.000	7.500	125.833
85	75.000	65.000	16.666	7.500	164.166
86	125.000	43.333	16.666	15.000	199.999
87	87.500	23.333	18.666	20.000	149.499
88	137.500	20.000	18.666	17.000	193.166
Total	12.175.000	3.337.977	2.040.627	1.228.500	18.782.104
Rata-rata	138.352	37.932	23.189	13.960	213.433

Lampiran 7. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Desa PulauGambar

Sampel	Luas Lahan	Biaya Produksi	Biaya Penyusutan	Total Biaya produksi
1	0,48	Rp5.779.600	169.999	Rp5.949.599
2	0,24	Rp2.971.600	176.666	Rp3.148.266
3	1,2	Rp24.484.000	166.666	Rp24.650.666
4	0,44	Rp9.723.800	189.166	Rp9.912.966
5	0,4	Rp4.879.666	122.166	Rp5.001.832
6	0,52	Rp6.165.266	145.832	Rp6.311.098
7	0,32	Rp5.134.733	193.332	Rp5.328.065
8	0,2	Rp2.722.333	125.833	Rp2.848.166
9	0,4	Rp4.879.666	158.332	Rp5.037.998
10	1,6	Rp17.959.666	276.666	Rp18.236.332
11	0,8	Rp8.667.933	156.999	Rp8.824.932
12	0,4	Rp4.669.666	144.166	Rp4.813.832
13	0,4	Rp4.769.666	129.999	Rp4.899.665
14	0,68	Rp7.701.933	256.999	Rp7.958.932
15	0,36	Rp4.422.200	128.332	Rp4.550.532
16	0,6	Rp6.737.000	151.666	Rp6.888.666
17	1,2	Rp17.714.000	398.333	Rp18.112.333
18	0,28	Rp3.342.266	132.999	Rp3.475.265
19	0,52	Rp7.057.066	184.999	Rp7.242.065
20	0,36	Rp4.422.200	181.666	Rp4.603.866
21	0,76	Rp14.064.200	259.166	Rp14.323.366
22	0,36	Rp4.422.200	151.666	Rp4.573.866
23	0,8	Rp8.742.333	244.999	Rp8.987.332
24	0,32	Rp3.699.733	136.666	Rp3.836.399
25	0,36	Rp4.422.200	120.833	Rp4.543.033
26	0,28	Rp3.342.266	178.333	Rp3.520.599
27	0,36	Rp4.422.200	195.833	Rp4.618.033
28	0,4	Rp4.879.666	229.999	Rp5.109.665
29	0,76	Rp8.646.866	256.833	Rp8.903.699
30	0,36	Rp4.417.400	147.833	Rp4.565.233
31	0,2	Rp2.722.333	131.666	Rp2.853.999
32	0,48	Rp8.124.600	208.333	Rp8.332.933
33	1,12	Rp16.558.066	398.333	Rp16.956.399
34	0,28	Rp3.342.266	127.499	Rp3.469.765
35	0,28	Rp3.342.266	199.166	Rp3.541.432
36	0,24	Rp3.026.800	121.832	Rp3.148.632
37	0,48	Rp5.244.600	228.333	Rp5.472.933
38	0,28	Rp3.342.266	200.166	Rp3.542.432
39	0,6	Rp6.737.000	237.000	Rp6.974.000
40	1,44	Rp16.727.800	426.666	Rp17.154.466
41	0,6	Rp6.737.000	251.666	Rp6.988.666
42	0,4	Rp4.879.666	128.332	Rp5.007.998
43	0,6	Rp6.737.000	172.500	Rp6.909.500
44	0,28	Rp3.342.266	208.333	Rp3.550.599
45	0,24	Rp3.151.800	177.499	Rp3.329.299
46	0,32	Rp3.699.733	134.999	Rp3.834.732
47	0,72	Rp8.473.400	338.333	Rp8.811.733
48	1	Rp14.121.666	261.666	Rp14.383.332
49	0,48	Rp5.514.600	328.500	Rp5.843.100
50	0,36	Rp5.514.600	176.666	Rp5.691.266
51	0,8	Rp9.239.333	223.332	Rp9.462.665
52	0,44	Rp5.527.133	198.333	Rp5.725.466
53	0,32	Rp3.634.733	136.666	Rp3.771.399
54	0,8	Rp9.194.333	280.333	Rp9.474.666
55	0,8	Rp3.634.733	248.333	Rp3.883.066
56	0,4	Rp9.219.333	172.499	Rp9.391.832
57	1,44	Rp15.863.800	371.333	Rp16.235.133
58	0,4	Rp4.879.666	212.499	Rp5.092.165

59	0,4	Rp4.879.666	137.666	Rp5.017.332
60	0,72	Rp13.339.400	204.999	Rp13.544.399
61	0,4	Rp4.663.666	134.332	Rp4.797.998
62	0,48	Rp5.244.600	210.333	Rp5.454.933
63	2	Rp22.193.333	396.666	Rp22.589.999
64	1,36	Rp15.073.866	371.666	Rp15.445.532
65	0,8	Rp9.494.333	229.999	Rp9.724.332
66	0,6	Rp6.737.000	201.333	Rp6.938.333
67	2	Rp22.193.333	368.333	Rp22.561.666
68	1,12	Rp15.944.066	394.999	Rp16.339.065
69	1,2	Rp17.444.000	298.333	Rp17.742.333
70	0,8	Rp15.061.000	169.166	Rp15.230.166
71	0,72	Rp8.059.400	238.333	Rp8.297.733
72	1,2	Rp17.444.000	328.332	Rp17.772.332
73	0,48	Rp11.200.600	195.499	Rp11.396.099
74	1	Rp14.121.666	276.332	Rp14.397.998
75	0,28	Rp3.342.266	124.999	Rp3.467.265
76	0,4	Rp4.879.666	198.333	Rp5.077.999
77	0,6	Rp6.354.533	203.332	Rp6.557.865
78	0,68	Rp7.937.933	194.999	Rp8.132.932
79	0,28	Rp3.342.266	173.999	Rp3.516.265
80	0,56	Rp6.656.533	203.333	Rp6.859.866
81	0,72	Rp8.059.400	243.666	Rp8.303.066
82	0,96	Rp14.601.200	403.666	Rp15.004.866
83	1,44	Rp12.550.000	233.000	Rp12.783.000
84	0,4	Rp4.879.666	125.833	Rp5.005.499
85	0,2	Rp2.847.333	164.166	Rp3.011.499
86	0,64	Rp7.084.466	199.999	Rp7.284.465
87	0,24	Rp2.999.800	149.499	Rp3.149.299
88	0,48	Rp5.244.600	193.166	Rp5.437.766
Total	55,12	Rp701.669.707	18.782.104	Rp720.451.811
Rata-rata		Rp7.973.519	213.433	Rp8.186.952

Lampiran8. Total Penerimaan Usahatani Padi Sawah Desa Pulau Gambar

No Sampel	Luas lahan (ha)	Produksi (kg)	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	0,48	3.000	4.700	14.100.000
2	0,24	1.500	4.700	7.050.000
3	1,2	8.000	4.700	37.600.000
4	0,44	2.800	4.700	13.160.000
5	0,4	2.500	4.800	12.000.000
6	0,52	3.500	4.800	16.800.000
7	0,32	2.000	4.800	9.600.000
8	0,2	1.250	4.800	6.000.000
9	0,4	2.500	4.800	12.000.000
10	1,6	10.000	4.800	48.000.000
11	0,8	5.000	4.800	24.000.000
12	0,4	2.500	4.800	12.000.000
13	0,4	2.500	4.800	12.000.000
14	0,68	4.250	4.800	20.400.000
15	0,36	2.250	4.800	10.800.000
16	0,6	3.800	4.800	18.240.000
17	1,2	8.200	4.800	39.360.000
18	0,28	1.700	4.800	8.160.000
19	0,52	3.250	4.800	15.600.000
20	0,36	2.250	4.800	10.800.000
21	0,76	5.000	4.800	24.000.000
22	0,36	2.250	4.800	10.800.000
23	0,8	5.000	4.800	24.000.000
24	0,32	2.000	4.800	9.600.000
25	0,36	2.250	4.800	10.800.000
26	0,28	1.800	4.800	8.640.000
27	0,36	2.300	4.800	11.040.000
28	0,4	2.500	4.800	12.000.000
29	0,76	5.000	4.800	24.000.000
30	0,36	2.250	4.800	10.800.000
31	0,2	1.300	4.800	6.240.000
32	0,48	3.000	4.800	14.400.000
33	1,12	7.000	4.800	33.600.000
34	0,28	1.750	4.800	8.400.000
35	0,28	1.750	4.800	8.400.000
36	0,24	1.500	4.800	7.200.000
37	0,48	3.000	4.700	14.100.000
38	0,28	1.750	4.800	8.400.000
39	0,6	3.800	4.700	17.860.000
40	1,44	9.000	4.800	43.200.000
41	0,6	3.700	4.800	17.760.000
42	0,4	2.500	4.800	12.000.000
43	0,6	3.800	4.800	18.240.000
44	0,28	1.800	4.800	8.640.000
45	0,24	1.400	4.800	6.720.000
46	0,32	2.000	4.700	9.400.000
47	0,72	4.500	4.800	21.600.000
48	1	6.250	4.700	29.375.000
49	0,48	3.000	4.700	14.100.000
50	0,36	2.250	4.800	10.800.000
51	0,8	5.000	4.800	24.000.000
52	0,44	2.700	4.800	12.960.000
53	0,32	2.000	4.800	9.600.000
54	0,8	5.000	4.700	23.500.000
55	0,8	5.000	4.700	23.500.000

56	0,4	2.600	4.700	12.220.000
57	1,44	6.500	4.700	30.550.000
58	0,4	2.500	4.800	12.000.000
59	0,4	2.500	4.800	12.000.000
60	0,72	4.500	4.800	21.600.000
61	0,4	2.500	4.800	12.000.000
62	0,48	3.000	4.800	14.400.000
63	2	13.000	4.800	62.400.000
64	1,36	8.500	4.800	40.800.000
65	0,8	5.000	4.800	24.000.000
66	0,6	3.750	4.800	18.000.000
67	2	12.500	4.800	60.000.000
68	1,12	7.000	4.800	33.600.000
69	1,2	7.500	4.800	36.000.000
70	0,8	5.000	4.800	24.000.000
71	0,72	4.500	4.800	21.600.000
72	1,2	7.500	4.700	35.250.000
73	0,48	3.000	4.700	14.100.000
74	1	6.250	4.700	29.375.000
75	0,28	1.750	4.800	8.400.000
76	0,4	2.500	4.800	12.000.000
77	0,6	3.750	4.800	18.000.000
78	0,68	4.250	4.800	20.400.000
79	0,28	1.750	4.800	8.400.000
80	0,56	3.500	4.700	16.450.000
81	0,72	4.500	4.700	21.150.000
82	0,96	6.000	4.700	28.200.000
83	1,44	9.000	4.800	43.200.000
84	0,4	2.500	4.700	11.750.000
85	0,2	1.250	4.800	6.000.000
86	0,64	4.000	4.800	19.200.000
87	0,24	1.500	4.800	7.200.000
88	0,48	3.000	4.800	14.400.000
Total	55,12	344.700	420.400	1.645.990.000
Rata-rata	0,6	3.917	4.777	18.704.432

Lampiran 9. Pendapatan Petani Padi Sawah

Sampel	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1	14.100.000	Rp5.949.599	8.150.401
2	7.050.000	Rp3.148.266	3.901.734
3	37.600.000	Rp24.650.666	12.949.334
4	13.160.000	Rp9.912.966	3.247.034
5	12.000.000	Rp5.001.832	6.998.168
6	16.800.000	Rp6.311.098	10.488.902
7	9.600.000	Rp5.328.065	4.271.935
8	6.000.000	Rp2.848.166	3.151.834
9	12.000.000	Rp5.037.998	6.962.002
10	48.000.000	Rp18.236.332	29.763.668
11	24.000.000	Rp8.824.932	15.175.068
12	12.000.000	Rp4.813.832	7.186.168
13	12.000.000	Rp4.899.665	7.100.335
14	20.400.000	Rp7.958.932	12.441.068
15	10.800.000	Rp4.550.532	6.249.468
16	18.240.000	Rp6.888.666	11.351.334
17	39.360.000	Rp18.112.333	21.247.667
18	8.160.000	Rp3.475.265	4.684.735
19	15.600.000	Rp7.242.065	8.357.935
20	10.800.000	Rp4.603.866	6.196.134
21	24.000.000	Rp14.323.366	9.676.634
22	10.800.000	Rp4.573.866	6.226.134
23	24.000.000	Rp8.987.332	15.012.668
24	9.600.000	Rp3.836.399	5.763.601
25	10.800.000	Rp4.543.033	6.256.967
26	8.640.000	Rp3.520.599	5.119.401
27	11.040.000	Rp4.618.033	6.421.967
28	12.000.000	Rp5.109.665	6.890.335
29	24.000.000	Rp8.903.699	15.096.301
30	10.800.000	Rp4.565.233	6.234.767
31	6.240.000	Rp2.853.999	3.386.001
32	14.400.000	Rp8.332.933	6.067.067
33	33.600.000	Rp16.956.399	16.643.601
34	8.400.000	Rp3.469.765	4.930.235
35	8.400.000	Rp3.541.432	4.858.568
36	7.200.000	Rp3.148.632	4.051.368
37	14.100.000	Rp5.472.933	8.627.067
38	8.400.000	Rp3.542.432	4.857.568
39	17.860.000	Rp6.974.000	10.886.000
40	43.200.000	Rp17.154.466	26.045.534
41	17.760.000	Rp6.988.666	10.771.334
42	12.000.000	Rp5.007.998	6.992.002
43	18.240.000	Rp6.909.500	11.330.500
44	8.640.000	Rp3.550.599	5.089.401
45	6.720.000	Rp3.329.299	3.390.701
46	9.400.000	Rp3.834.732	5.565.268
47	21.600.000	Rp8.811.733	12.788.267
48	29.375.000	Rp14.383.332	14.991.668
49	14.100.000	Rp5.843.100	8.256.900
50	10.800.000	Rp5.691.266	5.108.734
51	24.000.000	Rp9.462.665	14.537.335
52	12.960.000	Rp5.725.466	7.234.534
53	9.600.000	Rp3.771.399	5.828.601
54	23.500.000	Rp9.474.666	14.025.334
55	23.500.000	Rp3.883.066	19.616.934
56	12.220.000	Rp9.391.832	2.828.168
57	30.550.000	Rp16.235.133	14.314.867
58	12.000.000	Rp5.092.165	6.907.835
59	12.000.000	Rp5.017.332	6.982.668

60	21.600.000	Rp13.544.399	8.055.601
61	12.000.000	Rp4.797.998	7.202.002
62	14.400.000	Rp5.454.933	8.945.067
63	62.400.000	Rp22.589.999	39.810.001
64	40.800.000	Rp15.445.532	25.354.468
65	24.000.000	Rp9.724.332	14.275.668
66	18.000.000	Rp6.938.333	11.061.667
67	60.000.000	Rp22.561.666	37.438.334
68	33.600.000	Rp16.339.065	17.260.935
69	36.000.000	Rp17.742.333	18.257.667
70	24.000.000	Rp15.230.166	8.769.834
71	21.600.000	Rp8.297.733	13.302.267
72	35.250.000	Rp17.772.332	17.477.668
73	14.100.000	Rp11.396.099	2.703.901
74	29.375.000	Rp14.397.998	14.977.002
75	8.400.000	Rp3.467.265	4.932.735
76	12.000.000	Rp5.077.999	6.922.001
77	18.000.000	Rp6.557.865	11.442.135
78	20.400.000	Rp8.132.932	12.267.068
79	8.400.000	Rp3.516.265	4.883.735
80	16.450.000	Rp6.859.866	9.590.134
81	21.150.000	Rp8.303.066	12.846.934
82	28.200.000	Rp15.004.866	13.195.134
83	43.200.000	Rp12.783.000	30.417.000
84	11.750.000	Rp5.005.499	6.744.501
85	6.000.000	Rp3.011.499	2.988.501
86	19.200.000	Rp7.284.465	11.915.535
87	7.200.000	Rp3.149.299	4.050.701
88	14.400.000	Rp5.437.766	8.962.234
Total	1.645.990.000	Rp720.451.811	925.538.189
Rata-rata	18.704.432	Rp8.186.952	10.517.479
Pendapatan/ha	16.791.331,44		
Biaya/Ha	Rp13.070.606		
Biaya rata-rata petani	Rp8.186.952		
Penerimaan rata-rata Petani	18.704.432		

Lampiran 10. Daftar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PERAN KELEMBAGAAN PETANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai Pengantar Penelitian

Dalam rangka penyusunan Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul Peran Kelembagaan Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai, saya bermaksud untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I terkait dengan. Oleh karena itu, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk dapat menjawab pertanyaan/ Pernyataan yang telah saya susun sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Nia Wulanda Saragih
(1604300233)

Data Sampel Petani

Beri tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih

1. Nama:
2. Alamat:
3. Usia:....Tahun
4. Jenis Kelamin: () Laki-laki () Perempuan
5. Status Pernikahan: () Sudah menikah () Belum menikah
6. JumlahTanggungan:
7. Apa pendidikan terakhir Anda ?
 - a. Tidak Sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. S1
 - f. Lainnya, sebutkan
8. Apakah usahatani padi merupakan
 - a. Pekerjaan utama, dengan usaha sampingan sebagai
 - b. Pekerjaan sampingan, dengan usaha utama sebagai
9. Pengalaman berusahatani padi: Tahun
10. Status lahan:
 - a. Milik sendiri, dengan luas lahanha
 - b. Sewa, dengan luas lahanha

Peranan Kelompok Tani

Petunjuk: Berilah Tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda berdasarkan keterangan berikut.

Keterangan:

Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Skor 2: Tidak Setuju

Skor 3: Netral

Skor 4: Setuju

Skor 5: Sangat Setuju

Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Kelompok tani sebagai tempat tambahan sumber informasi yang baik terkait pengelolaan usaha tani					
2	Kelompok tani dapat meningkatkan motivasi petani dalam berusahatani					
3	Kelompok Tani Sebagai tempat diskusi penyelesaian masalah petani					
4	Kelompok tani dapat meningkatkan keterampilan petani					
5	Kelompok Tani menciptakan sikap kemandirian dalam berusaha tani					
6	Kelompok tani memberikan pelatihan sistem pengelolaan usaha tani yang baik					
7	Kelompok tani merupakan sasaran sosialisasi pembangunan pertanian					

Perananan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Kelompok tani sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani					
2	Kelompok Tani bertujuan mengantisipasi kegagalan panen antar sesama petani					
3	Kelompok Tani dapat meningkatkan minat antar petani untuk melakukan kegiatan usaha tani secara serentak					
4	Kelompok Tani memperkuat komitmen antar petani dalam menghadapi kendala usaha tani					
5	Kelompok Tani mempermudah kesepakatan bersama antar sesama petani					
6	Kelompok Tani mempermudah bermitra dengan pihak penyedia sarana produksi					

Perananan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Kelompok Tani mempermudah untuk mendapatkan kebutuhan Unit Produksi					
2	Kelompok tani sebagai saluran penyedia alat dan mesin pertanian					
3	Kelompok tani mampu meningkatkan kesinambungan produksi dan kelestarian SDA					
4	Kelompok tani menjalin kerjasama kemitraan terkait unit produksi					
5	Kelompok tani mempermudah penjualan hasil produksi petani					
6	Kelompok tani mempermudah akses informasi terhadap harga jual petani					
7	Kelompok tani bertujuan memberikan peluang keuntungan hasil produksi yang seimbang antara sesama petani kontinuitas					

Usahatani Padi Sawah

1. Apa alasan Anda memilih usahatani padi sawah?
Jawab :
2. Berapa hasil produksi sekali panen padi sawah yang dihasilkan?
Jawab :
3. Berapa harga gabah padi sawah?
Jawab:
4. Berapa luas lahan sawah yang Anda kelola ?
Jawab :
5. Bagaimana status kepemilikan lahan Anda?
 - a. milik sendiri
 - b. sewa, berapa harga sewa tiap satu musim tanam?
 - c. bagi hasil, bagaimana sistem bagi hasilnya?
6. Berapa Biaya Benih di keluarkan dan varietas apa yang digunakan?
Jawab:
7. Berapa biaya pupuk yang dikeluarkan dan jenis apa saja yang digunakan?
Jawab :
8. Berapa pestisida yang dikeluarkan dan jenis pestisida apa yang digunakan?
Jawab:
9. Berapa biaya alat yang di keluarkan dan jenis apa saja yang digunakan?
Jawab:
10. Kemana hasil panen padi sawah yang diperoleh?
 - a. Dijual, berapa?Kg
 - b. Dikonsumsi, berapa?Kg
11. Berapa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama satu musim tanam?
Jawab :

Lampiran 11. Dokumentasi

Foto bersama petani









Foto pemanenan menggunakan mesin (Odong-odong)

